



**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA

# **KURIKULUM**

**TAHUN 2021**

**SK No: ITBM/R/K.02/505/07/2021**

## **PROGRAM MAGISTER SUMBER DAYA AKUATIK**

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM  
BALIK DIWA**





# INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA

Kampus ITBM Jl. Perintis Kemerdekaan VIII No. 8. Makassar, 90245  
Sulawesi Selatan, Indonesia, Telp. +62 411590841 Mobile +62 811408822  
Laman: [www.itbm.ac.id](http://www.itbm.ac.id) E-mail: [rektorat@itbm.ac.id](mailto:rektorat@itbm.ac.id)

## KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA Nomor: ITBM/R/K.02/505/07/2021

tentang

### KURIKULUM PROGRAM MAGISTER SUMBER DAYA AKUATIK INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA TAHUN 2021

REKTOR

- Menimbang** :
- Bahwa berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 81/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan di Kota Makassar menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar, maka seluruh ketentuan penyelenggaraan Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan dinyatakan tidak berlaku lagi;
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir (a), telah dilakukan penetapan Kurikulum Program Magister Sumber Daya Akuatik Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa Tahun 2021;
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir (a), dan (b), maka dipandang perlu ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
  - Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
  - Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
  - Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 81/E/O/2021 tentang Izin Perubahan Bentuk Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan di Kota Makassar menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang Diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar.
  - Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar Nomor 020/YP-BDM/A/IV/2021 tentang STATUTA Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa.
  - Peraturan Rektor Nomor ITBM/R/K.01/30/04/2021 tentang Penyelenggaraan Program Magister Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa.

- Memperhatikan : 1. Surat permohonan Ketua Program Studi Sumber Daya Akuatik nomor: ITBM/KPS-SDA/K.14/35/07/2021
2. Hasil rapat pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa tanggal 26 Juli 2021 tentang Penetapan Kurikulum Program Magister Sumber Daya Akuatik.

### MEMUTUSKAN

#### Menetapkan

- Pertama : Menetapkan Kurikulum Program Magister Sumber Daya Akuatik, Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa Tahun 2021.
- Kedua : Naskah kurikulum sebagaimana dimaksud pada diktum pertama di atas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan keputusan ini.
- Ketiga : Naskah kurikulum yang ditetapkan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan sistematis berdasarkan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan masyarakat.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkannya dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar

Pada tanggal : 27 Juli 2021

Rektor



Prof. Dr. H. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si  
NIK. 81E021.A-01

#### Tembusan

#### Kepada Yth:

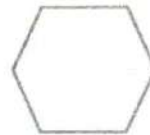
1. Ketua Yayasan Pendidikan Balik Diwa Makassar
2. Para pimpinan dalam lingkup ITBM Balik Diwa
3. Arsip.

**KURIKULUM PROGRAM MAGISTER**

**PEROGRAM STUDI SUMBER DAYA AKUATIK**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**  
**MAKASSAR 2021**

 **TIM PENYUSUN**

---



Penanggungjawab : Prof Dr. H. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si

Tim Penyusun : Dr. Ir.Wayan Kantun, M.P.  
Awaluddin, S.P., M.Sc  
Heriansah, S.Pi., M.Si  
Muh. Ikramullah, S.Sos, M.Si  
Dr. Indra Cahyono, S.Pi., M.M  
Dr. Muternainna Karim, S.P.,M.Si

---

TIM PENYUSUN



**HALAMAN PENGESAHAN**

**KURIKULUM  
PROGRAM STUDI SUMBER DAYA AKUATIK  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA  
2021**



**TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI OLEH**

**Menyetujui  
Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Pengajaran ITBM**

**Ir. Awaluddin, SP., M.Si  
NIK. 81E021. B.1-01**

**Makassar, Juli 2021  
Ketua Program Studi SDA  
ITBM**

**Dr. Wayan Kantun, MP  
NIK. 81E021.H.V-01**

**Mengetahui  
Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Maritim  
Balik Diwa**

**Prof. Dr. H. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si  
NIK. 81E021. A.1-01**

## KATA PENGANTAR

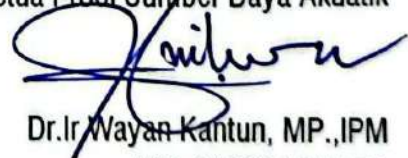
Puji dan syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia-Nya sehingga penyusunan kurikulum Program Studi Sumber Daya Akuatik Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa Makassar hasil peninjauan ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Kurikulum Sumber Daya Akuatik ini disusun mengacu pada buku panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0. Penyusunan kurikulum Sumber Daya Akuatik ini bermaksud untuk merespon kebijakan pemerintah dalam memasuki Era Revolusi Industri 4.0, perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan pengguna lulusan dan hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan. Sehubungan dengan hal tersebut Program Studi Sumberdaya Akuatik telah melakukan peninjauan kurikulum yang sedang berjalan sebagai wujud penyelarasan visi dan misi dengan adanya perubahan bentuk institusi dari Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa sehingga lebih relevan terhadap perkembangan IPTEK, kebutuhan stakeholders dan kebijakan pemerintah.

Pada penyusunan kurikulum berbasis Pendidikan Tinggi Era Industri 4.0 untuk edisi 2021 ada perbaikan pada bagian jumlah total Satuan Kredit Semester (SKS), sebelumnya berjumlah 41 SKS menjadi 38 SKS yang harus ditempuh mahasiswa dalam menyelesaikan Pendidikan Magister. Selain itu, juga adanya penggabungan mata kuliah "Konservasi dan Pelestarian Sumber Daya Akutik". Penyusunan kurikulum ini melalui proses yang cukup panjang, namun berkat bantuan dari berbagai pihak semuanya dapat diselesaikan sesuai harapan. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor dan unsur jajaran pimpinan Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa beserta staf dan dosen dalam lingkup Program Studi Sumberdaya Akuatik atas sumbangan pemikirannya. Semoga kurikulum ini dapat bermanfaat dalam pengembangan program studi Sumberdaya Akuatik dimasa yang akan datang.

Makassar, Mei 2021

Ketua Prodi Sumber Daya Akuatik



Dr. Ir. Wayan Kantun, MP., IPM

NIK. 81E021.H.V-01



## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program studi Sumber Daya Akuatik (SDA) merupakan salah satu program studi Magister pada Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa yang berlokasi di Makassar. Program studi ini hadir sebagai wujud untuk membantu program pemerintah dalam memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia yang berkualitas khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Keberadaan program studi ini didukung oleh kurikulum yang menyesuaikan dengan kebutuhan pasar dan perkembangan ilmu pengetahuan-teknologi dalam Era Revolusi industri 4.0. Selain itu, juga ditunjang oleh sumber daya dosen yang memiliki keahlian dibidangnya dan sangat menunjang kelancaran proses pembelajaran.

Calon-calon mahasiswa yang memungkinkan untuk bergabung pada program studi SDA ini adalah lulusan perikanan dan kelautan, pertanian, Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja pada Dinas Kelautan dan Perikanan, pemerhati perikanan, tenaga kerja industri, penyuluh perikanan dan pertanian, kesyahbandaran, kepelabuhan, pengairan, balai-balai perikanan dan berbagai bidang yang memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan sumber daya akuatik yang ditawarkan.

### **B. Sejarah Pendirian Program Studi Sumberdaya Akuatik**

Pendirian program studi Sumberdaya Akuatik muncul dengan pertimbangan tingginya kekayaan potensi sumber daya ikan Indonesia. Indonesia sebagai Negara Kepulauan memiliki potensi yang sangat tinggi di bidang perikanan tangkap, perikanan budidaya dan bioteknologi perikanan. Potensi yang tinggi namun dalam pengelolaannya tidak diiringi dengan penyiapan sumber daya manusia yang handal. Oleh sebab itu, persoalan yang muncul dari pengelolaan dengan potensi sumber daya adalah tingginya kesenjangan antara potensi yang ada dan produksi aktual. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal antara lain (1) permasalahan teknis baik pada perikanan tangkap maupun perikanan budidaya seperti daya saing produk perikanan yang rendah sebagai akibat dari kemampuan produksi rendah yang disebabkan oleh kualitas sumberdaya

manusia yang rendah; kemampuan memasarkan produk yang rendah, dan harga faktor produksi yang berfluktuasi dan tinggi, (2) permasalahan ekonomi makro dan (3) permasalahan hukum dan kelembagaan.

Rendahnya produktivitas perikanan tangkap maupun perikanan budidaya dan mengantisipasi permintaan ikan dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat, Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan mencanangkan visi Indonesia sebagai Negara penghasil produk perikanan terbesar dengan misi mensejahterakan masyarakat nelayan dan kelautan, serta arah kebijakan yaitu pemberdayaan sosial ekonomi masyarakat pelaku usaha perikanan dan kelautan (*pro poor*), optimalisasi potensi perikanan (*pro job*), transformasi ekonomi perikanan dari subsistem ke perikanan moderen (*pro growth*) dan pemulihan serta pelestarian lingkungan hidup, pesisir dan pulau-pulau kecil (*pro sustainability*).

Upaya untuk memanfaatkan dan mengelola potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang tinggi sebagaimana yang diuraikan di atas dan dalam rangka menunjang program Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia maka pengembangan sumberdaya manusia yang handal dalam ilmu pengetahuan dan teknologi perikanan sudah selayaknya diprioritaskan. Pemanfaatan dan pengelolaan potensi tersebut sudah seharusnya dilakukan oleh sumberdaya manusia yang profesional baik dalam ilmu pengetahuan, teknologi maupun keterampilan dalam bidang perikanan. Kenyataan saat ini, tenaga pelaksana pembangunan di bidang perikanan (swasta dan pemerintahan) sebagian besar masih memiliki latar belakang pendidikan perikanan strata satu (S1) sehingga masih perlu dikembangkan melalui program Pascasarjana (Strata 2).

Atas pertimbangan tersebut Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan Balik Diwa Makassar berkeinginan mengembangkan pendidikan Pascasarjana (Strata 2) yang pada awal pengusulannya dilakukan pada 15 Juni 2011 dengan program studi yang diusulkan bernama **Ilmu Perikanan**. Program studi ini fokus pada konsentrasi "Pengelolaan Sumberdaya Perikanan" yang dimaksudkan untuk menghasilkan tenaga magister yang handal dan profesional di bidang



Pengelolaan Sumberdaya Perikanan. Seiring perjalanan waktu dan evaluasi dari BAN-PT, telah dilakukan perbaikan dan pembenahan isi, sehingga pada 27 Desember 2012 dikirim kembali borang usulan program studi Pascasajana ke BAN PT untuk mendapatkan kelayakan. Jawaban atas hasil perbaikan yang diusulkan baru memperoleh tanggapan pada 07 Januari 2013. Segala saran telah diikuti dan dilakukan perbaikan serta pengiriman kembali. Hasil evaluasi diterima kembali namun harus mengganti nama program studi dari Ilmu perikanan dengan konsentrasi pengelolaan sumber daya perikanan harus diganti menjadi program studi "Sumber Daya Akuatik". Sebelum dilakukan perbaikan atas saran dan evaluasi dari reviewer, pengusul program studi dipanggil ke Jakarta untuk memperoleh pengarahannya khusus pada perguruan tinggi yang mengusulkan. Setelah mendapat petunjuk sesuai nomenklatur yang baru, pengusul dalam hal ini Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan Balik Diwa kembali memperbaiki borang usulan dengan nomenklatur yang baru.

Pada Maret 2015, borang dikirim kembali sudah dengan nama program studi 'Sumber Daya Akuatik'. Berselang 9 bulan hasil evaluasi dari reviewer telah diperoleh kembali dan langsung dilakukan perbaikan. Pada Maret 2016 dilakukan pengiriman kembali ke BAN PT untuk direview ulang. Pada Juli 2016 keluar hasil review dan ternyata masih ada perbaikan. Perbaikan terakhir dilakukan pada bulan Agustus 2016. Sejak saat itu Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan Balik Diwa tinggal menunggu hasil evaluasi dari BAN PT. Pada bulan Maret 2017 dengan Surat Keputusan Nomor 138/KPT/I/2017 izin pembukaan program studi Sumber Daya Akuatik baru dikeluarkan oleh kementerian Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi (Ristek Dikti) dan ditanda tangani oleh Ainum Na'im. Perjalanan yang panjang mulai Juni 2011 sampai Februari 2017 mengiringi perjuangan dan perjalanan panjang dan berliku dalam pembukaan program Magister Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan Balik Diwa. Hal substansial yang membuat pembukaan program studi ini lambat memperoleh izin penyelenggaraan karena sumber daya dosen yang ketika itu masih dalam proses penyelesaian studi. Sambil menunggu selesai studi sumber daya dosen, peraturan pembukaan program studi baru juga berubah sehingga harus menyesuaikan dengan regulasi yang baru.

## 1. Perkembangan Program Studi

Sejak diperoleh izin pembukaan dari Kemenristek Dikti pada bulan Maret 2017, mulai saat itu juga dilakukan sosialisasi ke masyarakat dengan membuat dan mendistribusi brosur ke guru-guru sekolah, instansi pemerintah dan swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan berbagai bidang terkait seperti industri-industri yang bergerak dibidang perikanan, kepelabuhan, pengairan. Penerimaan Mahasiswa baru dimulai tahun akademik 2017/2018 sampai saat ini. Animo masyarakat terhadap program studi ini untuk tahap awal tergolong cukup tinggi. Tingginya animo karena program studi ini tergolong baru dan unik dibanding program studi serumpun pada bidang perikanan yang ada pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

## 2. Persebaran Asal Mahasiswa

Persebaran mahasiswa mulai Angkatan Pertama sampai Ke Empat berasal dari berbagai daerah dan Istansi. Persebaran mahasiswa berdasarkan daerah asal yakni dari Provinsi Sulawesi Selatan (Maros, Makassar, Soppeng, Pinrang, Takalar, Bulukumba, Palopo, Toraja, Selayar, Pangkep dan Bone), Provinsi Sulawesi Tenggara (Kendari), Provinsi Bali, Provinsi Papua (Nabire, Jayapura, Intan Jaya, dan Serui), Provinsi Sulawesi Tengah (Palu), Provinsi Sulawesi Barat (Mamuju Tengah) dan Provinsi Sulawesi Utara (Manado), Kalimantan Utara (Nunukan) serta dari Sumatra Utara (Medan). Peminat program Studi Sumber Daya Akuatik berdasarkan daerah asal cukup beragam yang mengindikasikan bahwa program ini sudah menyebar informasinya ke lapisan masyarakat sehingga mempermudah dalam melakukan sosialisasi.

Selain itu, persebaran mahasiswa berdasarkan asal instansi juga cukup beragam, mulai dari Instansi pemerintah seperti Dinas Kelautan dan Perikanan, Balai Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPMPV KPTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Menengah Kejuruan



Negeri (SMKN), kepolisian, Penyuluh Perikanan, Guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Kelautan dan Perikanan. Sementara dari instansi swasta seperti Perusahaan yang bergerak dibidang penangkapan dan pengolahan hasil perikanan, budidaya, wiraswasta dan perbankan.

c. Akreditasi Program Studi

Sebelum mengajukan akreditasi, program studi Sumber Daya Akuatik telah memperoleh akreditasi minimal berdasarkan SK BAN PT No. 27/SK/BAN\_PT/Ak-PKP/M/I/2020 tanggal 07 Januari 2020. Setelah dilakukan visitasi daring oleh Asessor BAN-PT terhadap borang program studi yang diselenggarakan pada tanggal 1-2 Februari 2021, maka secara resmi program studi Sumber Daya Akuatik telah terakreditasi untuk pertama kalinya dalam grade Akreditasi BAIK dengan nilai 315 berdasarkan SK BAN PT No. 1419/SK /BAN\_PT /Akred /M/III/2021 tanggal 10 Maret 2021 yang berlaku sampai tanggal 10 Maret 2026.

d. Perubahan Bentuk Institusi

Sejak tanggal 05 April 2021 Sekolah Tinggi Teknologi Balik Diwa Makassar berubah bentuk menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81/E/0/2021 tentang izin perubahan bentuk Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan menjadi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa. Sejak ditetapkan perubahan bentuk institusi tersebut, maka mulai saat itu juga pengelolaan program studi Sumber Daya Akuatik berada dibawah naungan Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa Makassar.

C. Mekanisme Penyusunan dan Penetapan Visi Program Studi

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Sumber Daya Akuatik Institut Teknologi dan Bisnis Maritim (ITBM) Balik Diwa dilakukan sesuai budaya yang diterapkan dan berlaku di ITBM Balik Diwa yaitu melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Pembentukan tim gugus tugas (*task force*) yang ditunjuk oleh Rektor ITBM Balik Diwa. Selanjutnya tim melakukan pembahasan lebih lanjut dalam rapat-rapat yang melibatkan unsur pimpinan ITBM dan prodi, dosen, pakar, dan stakeholders.
2. Gugus tugas melakukan penghimpunan data dan referensi, konsultasi dengan para ahli serta stakeholders sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam penyusunan draf awal visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.
3. Tim membuat draf awal visi, misi, tujuan dan sasaran program studi mengacu pada visi misi ITBM Balik Diwa
4. Menyelenggarakan kegiatan lokakarya program, dengan tahapan sebagai berikut:
  - a. Mengkomparasi, menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber yang relevan.
  - b. Pembahasan draft awal yang telah tersusun sebelum dipaparkan di forum lokakarya dengan mengundang unsur pimpinan ITBM dan pakar yang berkompeten.
  - c. Draft yang telah disetujui dalam lokakarya selanjutnya direkomendasikan kepada Rektor ITBM Balik Diwa untuk disahkan dan diberlakukan melalui Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Maritim (ITBM) Balik Diwa.

Visi Program Studi Sumber Daya Akuatik ITBM Balik Diwa:

**Menjadi program studi unggulan dalam menghasilkan lulusan yang berdaya saing pada level magister dibidang sumber daya akuatik dalam mendukung pembangunan perikanan kelautan berkelanjutan.**

#### D. Misi Program Studi

Misi program studi Sumber Daya Akuatik merupakan penjabaran dari visi yang telah dirumuskan, sehingga ditetapkan sebagai berikut.

1. Mendukung tersedianya kurikulum yang sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi dan kebutuhan industri perikanan dan kelautan



2. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat
3. Mengedepankan tatakelola prodi sumber daya akuatik berbasis penjaminan mutu
4. Mengembangkan manajemen kemitraan Tri Dharma Pendidikan Tinggi

#### E. Tujuan Program Studi

Prodi Studi Sumberdaya Akuatik memiliki tujuan luhur yakni memberikan dan membekali para alumni berbagai kompetensi dan kemampuan (kognitif, psikomotorik, afektif) yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dan standar dunia kerja baik internal maupun eksternal. Tujuan tersebut merupakan penjabaran dari misi program studi, yakni :

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dalam mengelola sumber daya akuatik, serta mampu bekerja mandiri dan adaptif terhadap kondisi aktual.
2. Menghasilkan penelitian yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Menghasilkan lulusan sesuai dengan standar penjaminan mutu
4. Menghasilkan kerjasama kemitraan untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

#### F. Sasaran Program Studi

Sasaran Program Studi Sumberdaya Akuatik Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa adalah:

1. Meningkatnya daya saing lulusan pada level magister ditingkat nasional dan Internasional
2. Meningkatnya aktifitas dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Menciptakan sistem pembelajaran berstandar nasional pendidikan tinggi berbasis penjaminan mutu.
4. Mewujudkan kehidupan kampus yang kondusif.
5. Meningkatnya kerjasama Tri Dharma perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Sosialisasi visi dan misi program studi Sumber Daya Akuatik dilaksanakan setelah diterbitkan Surat Keputusan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran program studi oleh Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Maritim (ITBM) Balik Diwa. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan terhadap:

a. Dosen sebagai tenaga pendidik

- 1) Pada setiap rapat dosen selalu diingatkan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran yang dicapai oleh program studi dihubungkan dengan maksud diadakannya pertemuan.
- 2) Setiap kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen selalu berorientasi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
- 3) Pemajangan visi, misi, dan tujuan program studi di ruang pimpinan, di ruang dosen, di setiap ruang kuliah, dan di ruang publik program studi.

b. Tenaga Kependidikan

- 1) Pada setiap rapat dengan pegawai selalu diingatkan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh program studi.
- 2) Visi, misi, tujuan dan sasaran program studi di pasang pada setiap meja kerja pegawai.
- 3) Setiap pekerjaan yang dilakukan pegawai diarahkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.

c. Mahasiswa

- 1) Sosialisasi pada saat penerimaan mahasiswa program magister, Ketua Prodi menyampaikan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
- 2) Pada buku saku pedoman akademik yang diberikan kepada semua mahasiswa pada saat pertama mengikuti program.
- 3) Pemasangan banner-banner yang ditempatkan di ruang-ruang terbuka yang mudah dilihat oleh mahasiswa.
- 4) Tugas akhir dalam bentuk tesis mahasiswa diarahkan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.



- 5) Setiap awal perkuliahan pada semua mata kuliah, dosen selalu mengingatkan tentang visi, misi, tujuan dan sasaran program studi dalam kaitannya dengan materi perkuliahan.

d. Pihak Luar

- 1) Pembuatan *leaflet* oleh ITBM Balik Diwa untuk disebarakan kepada masyarakat melalui kegiatan *road show* ke pemerintah daerah.
- 2) Pembuatan brosur-brosur penerimaan mahasiswa, yang didalamnya memuat visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.
- 3) Kerjasama institusi dengan publik maupun sektor swasta menjadi wahana publikasi dan sosialisasi.
- 4) Penyebarluasan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi melalui website ITBM Balik Diwa Makassar.

G. Strategi Mencapai Sasaran

Untuk mencapai sasaran, program studi Sumberdaya Akuatik menerapkan beberapa strategi, di antaranya.

1. Meningkatkan kapasitas sivitas akademika dalam penerapan standar pendidikan tinggi dengan memanfaatkan teknologi informasi.
2. Meningkatkan akses bagi dosen untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui hibah dan kemitraan dengan berbagai lembaga, baik pemerintah maupun swasta.
3. Mengoptimalkan kegiatan kuliah tamu dengan mendatangkan narasumber (pakar) yang berasal dari dalam dan luar negeri.
4. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman dosen dan mahasiswa melalui forum ilmiah, baik nasional maupun internasional.
5. Meningkatkan jejaring dengan dunia kerja.
6. Mengembangkan dan menanamkan jiwa kewirausahaan dan etika
7. Meningkatkan tingkat kecukupan sarana dan prasarana pembelajaran.
8. Mengembangkan perilaku etika dan kecendeklawanan.

Setelah sasaran tercapai untuk periode 2016-2020 sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan Balik Diwa yang menjadi rujukan implementasi pada program studi Sumberdaya Akuatik yakni tahap pengembangan daya saing Nasional, maka tahapan selanjutnya adalah rencana pengembangan program studi Sumber Daya Akuatik yakni Tahap Penguatan Daya Saing Nasional untuk periode 2021-2025 sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa, seperti tersaji pada Gambar 1.1



**Gambar 1.1 Isu Strategis Rencana Pengembangan Program Studi Sumberdaya Akuatik pada Tahap Penguatan Daya Saing Nasional.**



Strategi pencapaian sasaran program studi Sumberdaya Akuatik mengacu pada Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balikpapan 2021-2025, seperti terdapat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Program Pengembangan Daya Saing Nasional Prodi Sumber Daya Akuatik 2021-2025

No.	Isu Strategis	Program	Kegiatan	Indikator	Base line	Target Pencapaian					
						2021	2022	2023	2024	2025	
1	Kualitas dosen	Peningkatan profesionalisme dosen	Program sertifikasi dosen	Jumlah dosen disertifikasi	1	-	-	1	-	-	
2	Budaya kerja dan budaya akademik	Membangun budaya kerja dan akademik yang baik	Sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran program studi kepada seluruh civitas akademika	Sosialisasi pada berbagai media	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
			Menetapkan reward dan punishment untuk dosen	Aturan reward dan punishment	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
		Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah	Mendorong penulisan dan presentase karya ilmiah pada kegiatan seminar	Jumlah artikel	5	1	2	3	4	4	
			Mengikursertakan dosen dan mahasiswa pada kegiatan-kegiatan seminar	Jumlah dosen dan mahasiswa	3	-	1	2	2	2	2
		Peningkatan produktivitas dosen dan mahasiswa dalam menulis dan publikasi karya ilmiah	Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal Nasional terakreditasi	Jumlah artikel	2	-	-	2	2	2	2
			Mendorong penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal	Jumlah artikel	3	-	-	2	2	3	

3	Kualitas Lulusan	Peningkatan kualitas proses pembelajaran	bereputasi internasional	Jumlah dosen dan mahasiswa									
			Mengikutsertakan dosen dan mahasiswa pada pelatihan penulisan artikel ilmiah	2	-	1	1	1	1	2			
			Koordinasi materi kuliah antar dosen dan tim	1	1	1	1	1	1	1			
			Mengembangkan e-learning pendukung pembelajaran	5	3	4	4	5	5	5			
			Monitoring dan evaluasi perkuliahan	2	2	2	2	2	2	2			
			Penilaian proses perkuliahan oleh mahasiswa	1	1	1	1	1	1	1			
			Meningkatkan keterlibatan unit-unit teknis dalam mendukung proses pembelajaran	2	-	1	1	1	1	2			
		Peningkatan relevansi kurikulum	Me-review kurikulum prodi	2021	✓	-	-	-	-	✓			
			Mengevaluasi RPS	Per Semester	✓	✓	✓	✓	✓	✓			
			Menyusun buku ajar	2	1	1	1	1	1	1			
		Peningkatan kualitas Tesis	Mengevaluasi buku pedoman penulisan Tesis	Sesuai keperluan	✓	-	-	-	-	✓			
			Menetapkan jumlah	Bervariasi	3	3	3	4	4	4			

















## H. Tenaga Pengajar Program Studi Sumber Daya Akuatik

Tabel 1.1 Tenaga Pengajar Yang Ada Pada Program Studi Sumber Daya Akuatik

No.	NIDN	Nama Dosen	Sertifikat Kompetensi	Sertifikasi Pendidik Profesional	Jabatan Akademik	Golongan	Keahlian	Pendidikan
1	0911127002	Dr.Ir.Wayan Kantun, S.Pi.,MP.,IPM	Sertifikat Kompetensi Perikanan Kelautan	09132900 0346	Lektor Kepala	IVa,	Biologi sumber daya akuatik	Doktor Pertanian Konsentrasi Perikanan
2	0927127006	Dr.Indra Cahyono, S.Pi.,MM	Sertifikat Kompetensi Perikanan Kelautan	17109311 504692	Asisten Ahli	IVa	Rekayasa Akuakultur Sumberdaya akuatik	Doktor Pertanian Konsentrasi Perikanan
3	0907097404	Dr.Mutemainna Karim, S.P., M.Si	-	13109311 505690	Lektor	IIIb	Agribisnis Sumberdaya Perikanan	Doktor Pertanian Konsentrasi Perikanan
4	0924097303	Heriansah, S.Pi.,M.Si	-	16109311 503499	Lektor	IIIc	Akuakultur Sumberdaya akuatik	Kandidat Doktor Ilmu Perikanan
5	0906076105	Dr. Ir. A.Yuliani Paris, M.Sc	-		Staf Pengajar	-	Kebijakan dan ekonomi sumber daya akuatik	Doktor Pertanian



## II. MEKANISME PENYUSUNAN KURIKULUM

### A. Urgensi Penyusunan Kurikulum

Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa sebagai lembaga yang menaungi program Magister Sumberdaya Akuatik adalah pencetak Sumberdaya Manusia terdidik sehingga sangat penting mengukur kemampuan lulusannya melalui capaian pembelajaran yang setara dengan kualifikasi pada jenjang 8 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Upaya untuk mencapai capaian pembelajaran tersebut, maka program Sumberdaya Akuatik di era Revolusi Industri 4.0 melakukan pengembangan kurikulum dengan target menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi yang berkaitan dengan literasi data, teknologi, dan manusia yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman keyakinan agama. Program studi Sumberdaya Akuatik melakukan reorientasi pengembangan kurikulum yang diharapkan mampu menjawab tantangan dimaksud.

Kurikulum program studi Sumberdaya Akuatik ini merupakan hasil lokakarya pertama, yang disusun dan dikembangkan dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Lulusan yang berkualitas dapat dicapai dengan mengembangkan dan menyusun kurikulum yang dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang dijabarkan menjadi rumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Hal-hal yang tertuang dalam CPL mencakup kualifikasi kemampuan lulusan yang meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagaimana tertuang pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) pada pasal 5, ayat (1), yang menyatakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan.

Deskripsi capaian pembelajaran (CP) dalam KKNI mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sementara pada SN-Dikti rumusan CPL tercakup dalam salah satu standar yaitu Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), capaian pembelajaran terdiri dari unsur sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan ketrampilan umum telah dirumuskan secara rinci

dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur ketrampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Secara garis besar, kurikulum sebagai sebuah rancangan pembelajaran terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian, proses pembelajaran dan penilaian. Unsur-unsus CP dalam KKNi dan SKL dalam SN-Dikti juga telah termaktub dalam kurikulum program studi Sumberdaya Akuatik ini secara detail.

## **B. Landasan Penyusunan Kurikulum**

Landasan dalam penyusunan kurikulum Sumberdaya Akuatik mengacu pada landasan hukum dan landasan perancangan serta pengembangan kurikulum.

### **1. Landasan Hukum**

Kurikulum program Studi Sumberdaya Akuatik hasil lokakarya ini disusun mengacu pada beberapa regulasi yang saling mendukung dan melengkapi dan sekaligus dijadikan rujukan dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum ini. Beberapa landasan hukum yang menjadi konsideransi dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum pada program studi Sumberdaya Akuatik Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan, antara lain:

1. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi);
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNi Bidang Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 dan Nomor 03 tahun 2020 tentang Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Pemnendikbud) Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional pendidikan Tinggi (SN Dikti)
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Pemnendikbud) Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi



## 2. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Penyusunan kurikulum program studi Sumberdaya Akuatik dilandasi oleh pondasi yang kuat, baik secara filosofis, sosiologis, psikologis, historis, maupun secara yuridis, dengan harapan kurikulum ini mampu mengantarkan dan menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan ketrampilan, serta membentuk budi pekerti luhur, sehingga dapat berkontribusi dalam menjaga kebhinekaan, meningkatkan kesejahteraan dan kejayaan bangsa Indonesia.

- a). Landasan filosofis, dibutuhkan dalam penyusunan kurikulum ini dengan maksud memberikan pedoman pada tahap perancangan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas pendidikan (Ornstein dan Hunkins, 2014), bagaimana pengetahuan dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakekat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu maupun berkelompok di masyarakat (Zais, 1976).

Pada tatanan filosofis ini, pengetahuan dikaji dengan cara diskusi akademik melalui kegiatan di kelas dan melalui forum-forum ilmiah seperti seminar berbasis jaringan (website) yang saat ini dikenal dengan istilah webinar. Pengetahuan yang dikaji dihubungkan dengan norma dan tatanan kehidupan yang berlaku dimasyarakat sehingga setiap ilmu yang diterima oleh mahasiswa memiliki fungsi dan peran dalam pengembangan diri mahasiswa ketika menjalani kehidupan dilingkungan masyarakat.

- b). Landasan sosiologis, diperlukan dalam penyusunan kurikulum ini dengan tujuan memberikan landasan dalam pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar (Ornstein dan Hunkins, 2014).

Landasan sosiologis berkaitan dengan landasan bagi pengembangan kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi,

kegiatan belajar dan lingkungan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pembelajar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial pembelajar sehingga diharapkan kurikulum ini mampu mewariskan kebudayaan dari satu generasi ke generasi berikutnya sebagai bagian dari pengetahuan kelompok.

Pengembangan kurikulum berdasarkan pada kesesuaian visi dan misi program studi, masukan dari stakeholders, masukan dari alumni dan yang terpenting adalah untuk selalu mengadaptasi dengan kebijakan dari kementerian terkait dengan sistim pendidikan Nasional. Pengembangan kurikulum program studi Sumberdaya Akuatik secara sosiologis sebagai perangkat pendidikan memuat:

1. Tujuan pengembangan kurikulum

Pengembangan kurikulum pada program Magister Sumberdaya Akuatik (SDA) dilakukan melalui kegiatan lokakarya kurikulum. Perubahan mata kuliah pada dokumen kurikulum mengacu pada peraturan pemerintah melalui sistem pendidikan nasional yang bertujuan memperoleh rambu-rambu, arah dan petunjuk dalam penyelenggaraan dan implementasi pada program studi SDA melalui penyajian mata kuliah dan diajarkan kepada mahasiswa. Pengembangan kurikulum ini diharapkan mampu memberikan perkembangan dalam hal pengetahuan secara individu (*personal knowledge*), soft skill dan sosial kepada mahasiswa.

2. Materi kurikulum

Materi pada kurikulum SDA ini mencakup berbagai komponen yang membentuk struktur kurikulum berupa visi misi program studi SDA, landasan penyusunan, hubungan dengan sistim pendidikan tinggi, mata kuliah, Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan sistim penilaian yang diterapkan dalam program Magister SDA.

3. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pada program Magister SDA dapat dilakukan secara bertatap muka langsung (*offline*) dengan mahasiswa dan



dapat juga dilakukan secara daring melalui media dan metode pembelajaran online melalui berbagai platform seperti zoom, google classroom, Whatshap (WA), google meet, Webex meeting room dan dengan beragam media pembelajaran lainnya.

#### 4. Lingkungan belajar

Lingkungan belajar secara formal dilakukan di kampus baik yang berkaitan dengan pembelajaran kelas, pembimbingan proposal, Tesis dan konsultasi kegiatan kemahasiswaan. Pada kondisi tertentu pembimbingan dapat dilakukan secara online, bahkan seminar proposal dan ujian Tesis dapat dilakukan secara daring.

- c). Landasan psikologis, dibutuhkan dalam penyusunan kurikulum ini dengan tujuan memberikan dasar dalam pengembangan kurikulum sehingga mampu mendorong keingintahuan mahasiswa secara terus-menerus dan dapat memotivasi belajar sepanjang hayat, kurikulum yang dapat memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya, kurikulum yang dapat menyebabkan mahasiswa berfikir kritis, dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*), kurikulum mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa menjadi manusia yang diinginkan, kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa belajar menjadi manusia yang paripurna, yakni manusia yang bebas, bertanggung jawab, percaya diri, bermoral, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik.

Mengacu pada landasan psikologis tersebut, maka dalam kurikulum program studi Sumberdaya Akuatik telah dicantumkan tujuan khusus dan umum dari pembentukan mata kuliah, pendidikan karakter terkait dengan sikap dan norma-norma yang bersesuaian dengan kondisi kampus sebagai mana yang menjadi persyaratan dari Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

- d). Landasan historis, dibutuhkan dengan harapan kurikulum yang diterapkan mampu memfasilitasi mahasiswa dalam proses pembelajaran, mampu

mewariskan nilai budaya dan mentranformasikan dalam era di mana mahasiswa sedang belajar, mampu mempersiapkan mahasiswa agar dapat hidup lebih baik, memiliki peran aktif di era industri 4.0, serta mampu membaca tanda-tanda revolusi industri 5.0.

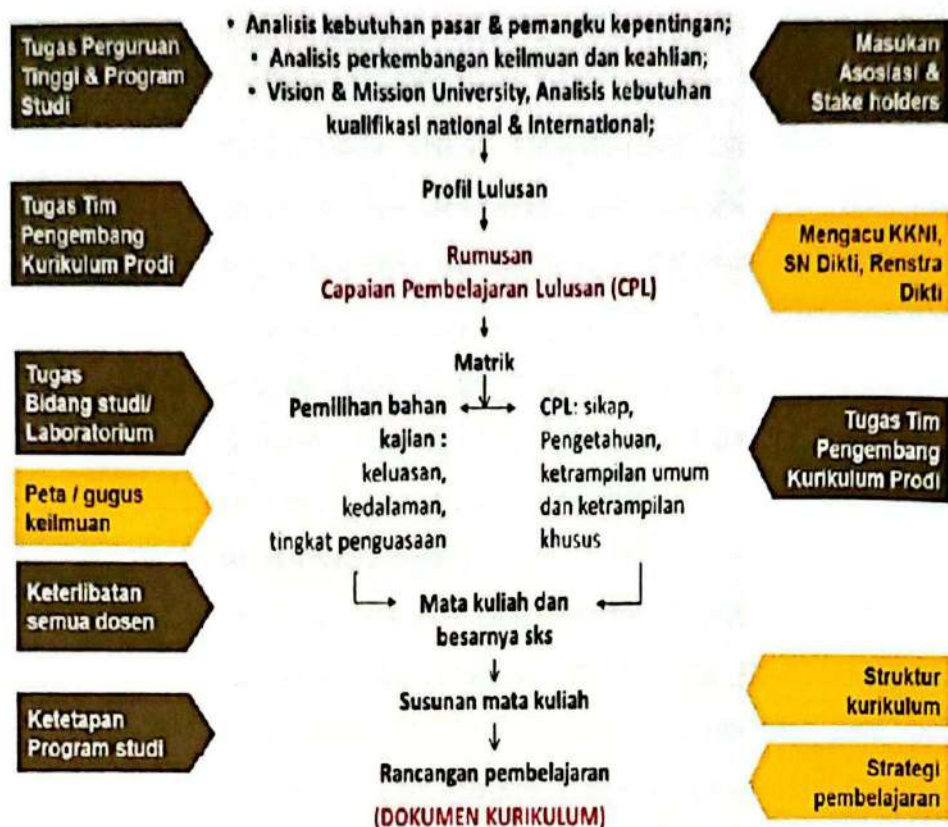
Landasan historis program studi Sumberdaya Akuatik termaktub dalam pembentukan dan pengkajian mata kuliah yang mengacu pada tujuan pembentukan program studi, statuta institusi dan memperkenalkan teknik baru dalam pembelajaran yang berbasis pada era industri 4.0. Era ini menuntut isi kurikulum yang mampu memfasilitasi mahasiswa dalam belajar sesuai dengan zamannya, namun tetap memiliki kemampuan dalam mewariskan nilai budaya dan sejarah bangsa masa lalu.

- e). Landasan yuridis, adalah landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu program studi yang menjamin pelaksanaan dan tercapainya tujuan kurikulum. Landasan yuridis penyusunan kurikulum program studi Sumberdaya Akuatik adalah STATUTA Sekolah Tinggi Teknologi Kelautan 2016-2020, serta STATUTA Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa 2021-2024 didukung oleh izin penyelenggaraan program studi Sumberdaya Akuatik berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor: 138/KPT/2017, panduan penyusunan kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 dan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

### C. Perancangan Kurikulum

Perancangan kurikulum pada program studi Sumberdaya Akuatik mengacu pada buku panduan Kemenristekdikti (2019) sebagaimana tertuang pada Gambar 2.1.





Gambar 2.1. Tahap Perancangan Kurikulum pada Prodi SDA  
Mengacu pada Kemenristekdikti, 2019

Pada tahapan ini berisi tentang penyusunan konsep, penyusunan mata kuliah dalam semester dari program studi Sumberdaya Akuatik. Secara keseluruhan tahapan perancangan kurikulum dibagi dalam tiga tahapan kegiatan, yakni:

### 1. Penetapan profil lulusan dan perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL);

Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan pada program studi Sumberdaya Akuatik merupakan tahap evaluasi kurikulum lama, terkait dengan capaian pembelajaran yang telah terbukti dimiliki oleh lulusan dan dapat beradaptasi terhadap perkembangan kehidupan. Informasi ini diperoleh melalui penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, asosiasi profesi atau kolokium keilmuan, dan kecenderungan perkembangan keilmuan/keahlian dimasa yang akan datang. Hasil dari kegiatan ini merupakan rumusan capaian pembelajaran baru.

Beberapa tahapan penyusunan capaian pembelajaran lulusan pada program studi Sumberdaya Akuatik:

a. Penetapan profil lulusan

Menetapkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang Sumberdaya Akuatik setelah menyelesaikan pendidikannya. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Profil program studi Sumberdaya Akuatik disusun berdasarkan kelompok prodi sejenis, sehingga terjadi kesepakatan yang dapat diterima dan dijadikan rujukan secara nasional.

b. Penetapan kemampuan yang diturunkan dari profil

Pada tahapan ini melibatkan pemangku kepentingan yang memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang akan menggunakan alumni sebagai wujud jaminan mutu lulusan. Penetapan kemampuan lulusan pada program studi Sumberdaya Akuatik mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran lulusan (CPL), yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti yang tertuang dalam Standar nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

c. Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Pada tahapan ini program studi Sumberdaya Akuatik merujuk pada jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia (KKNI), yang berkaitan dengan unsur ketrampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan, sedangkan yang mencakup sikap dan keterampilan umum mengacu pada rumusan yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti sebagai standar minimal dan memungkinkan ditambah untuk memberi ciri lulusan perguruan tingginya.

1) Sikap

Prilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja



mahasiswa, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terkait dengan pembelajaran

2) Keterampilan Umum

Kemampuan kerja umum yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi Sumberdaya Akuatik dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan adalah memiliki kemampuan dalam mengeksplorasi, memetakan, melestarikan, mengelola sumberdaya akuatik sehingga memberi manfaat bagi masyarakat banyak.

3) Keterampilan Khusus

Kemampuan kerja khusus setiap lulusan program studi Sumberdaya Akuatik adalah mampu mengembangkan dan mengimplementasikan berbagai tools dalam mengeksplorasi, memetakan, melestarikan, membudidayakan, mengolah serta mengelola sumberdaya akuatik.

4) Penguasaan Pengetahuan

Penguasaan teori, konsep, metode, falsafah tentang Sumberdaya Akuatik secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terkait dengan pembelajaran

Tahapan pertama dalam penyusunan CPL pada program studi Sumberdaya Akuatik dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Tahapan Pertama: Perumusan Capaian Pembelajaran Mengacu pada Kemenristekdikti, 2019

Hasil dari tahapan rumusan CPL program studi Sumberdaya Akuatik merupakan CPL minimum yang digunakan sebagai tolok ukur kemampuan lulusan program studi dan yang sejenis. Rumusan CPL program studi Sumberdaya Akuatik mengandung unsur sikap dan ketrampilan umum yang telah ditetapkan dalam SN-Dikti dan mengandung unsur pengetahuan dan ketrampilan khusus yang telah dirumuskan dan disepakati oleh forum program studi sejenis.

#### D. Profil Lulusan

Profil lulusan program Studi Sumber Daya Akuatik Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa dirumuskan berdasarkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan setelah menyelesaikan kuliah pada program studi. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian dan penelusuran terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil kajian dan penelusuran bahwa profil lulusan (profesi) yang dapat diisi oleh lulusan Program Studi Sumberdaya Akuatik antara lain sebagai staf, tenaga ahli/konsultan, peneliti, dan akademisi pada berbagai instansi pemerintah, swasta, dan kelembagaan masyarakat dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran dan kompetensi, sebagaimana terurai pada Tabel 2.1 dan 2.2

**Tabel 2.1 Profil Lulusan Program Studi Sumber Daya Akuatik Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa**

Parameter Deskripsi		Unsur-Unsur Deskripsi	Deskripsi Generik KKNi	Learn outcomes PS Sumber Daya Akuatik
Kemampuan bidang kerja	Mampu melakukan	Kemampuan dibidang pengelolaan Sumber Daya Perikanan	Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam pengelolaan SDP dan mampu beradaptasi dalam penyelesaian masalah	Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni baru dalam pengelolaan Sumber Daya Perikanan berkelanjutan
	Menggunakan metoda	Interaksi proses, alat dan bahan	Mampu memanfaatkan berbagai metodologi	Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni



			dalam menghasilkan inovasi pengelolaan sumber daya perikanan	untuk menghasilkan inovasi baru dan teruji dalam pengelolaan sumber daya perikanan
Memberikan hasil	Deskripsi kualitas hasil			Mampu mengembangkan IPTEKS dalam pengelolaan sumberdaya perikanan untuk memberikan solusi permasalahan yang kompleks
Dalam kondisi	Standarisasi proses dan hasil kerja			Mampu mengembangkan kebijakan dan SOP pengelolaan sumberdaya perikanan
Lingkup kerja berdasarkan	Menguasai pengetahuan	Lingkup kajian dan bidang ilmu	Menguasai konsep teoritis pengetahuan pengelolaan sumber daya perikanan dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah	Menguasai filosofi keilmuan dan wawasan keilmuan untuk melakukan kajian ilmiah kontemporer khususnya dalam bidang Pengelolaan Sumber Daya Perikanan
	Untuk dapat melakukan	Lingkup kerja (Pengelolaan sumberdaya akuatik)		Melakukan evaluasi terhadap kinerja dan pengembangan pengelolaan sumberdaya perikanan melalui pendekatan iter multi dan trans disiplin serta mampu mengembangkan, memimpin penelitian dan menyebarluaskan hasilnya secara nasional dan internasional
Kemampuan manajerial	Mampu mengelola	Tingkat manajerial	Mampu mengambil keputusan strategis berbasis kajian ilmiah	Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan penelitian pengelolaan sumber daya perikanan yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat manusia serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional
	Memiliki sifat	Memiliki sikap kehati-hatian		Mampu secara kreatif mengembangkan pola dan kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan secara arif dan visioner

**Tabel 2.2 Kompetensi dan Profil Lulusan Program Studi Sumber Daya Akuatik**

<b>Kompetensi dan Profil Lulusan:</b> Setelah menyelesaikan pendidikan pada program studi Sumberdaya Akuatik, lulusan diharapkan memiliki kemampuan:		
CP 1	Mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang sumberdaya akuatik dengan melakukan proses identifikasi, pengembangan analisis dan interpretasi dari kompleksitas sumberdaya akuatik melalui riset sehingga dihasilkan pemanfaatan sumber daya akuatik yang berkelanjutan	
	CP 1.1	Mengembangkan teknik identifikasi sumberdaya akuatik dan lingkungan melalui riset sehingga dihasilkan pemanfaatan yang berkelanjutan
	CP 1.2	Mengembangkan analisis daya dukung sumberdaya akuatik dan lingkungan melalui riset sehingga dihasilkan budidaya yang berkelanjutan
	CP 1.3	Mengembangkan teknik perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pemanfaatan, pengolahan dan pembudidayaan sumberdaya akuatik yang berkelanjutan
CP.2	Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu sumberdaya akuatik berbasis kebijakan, sistem informasi, eksplorasi, konservasi, pemetaan, pemanfaatan, pengolahan dan budidaya melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik secara berkelanjutan	
	CP 2.1	Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu sumberdaya akuatik berbasis kebijakan melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam memanfaatkan, mengolah dan membudidayakan sehingga sumberdaya akuatik berkelanjutan
	CP 2.2	Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu sumberdaya akuatik berbasis sistem informasi melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik yang berkelanjutan
	CP 2.3	Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu sumberdaya akuatik berbasis konservasi dan rehabilitasi melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik yang berkelanjutan.
	CP 2.4	Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu sumberdaya akuatik berbasis manajemen ekosistem melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik yang berkelanjutan
CP.3	Mengelola riset dan pengembangan pemanfaatan sumberdaya akuatik secara mandiri bertanggung jawab yang hasilnya diakui secara nasional dan internasional	
	CP 3.1	Mampu mengelola riset dan pengembangan pemanfaatan sumberdaya akuatik secara mandiri dan bertanggung jawab yang hasilnya diakui secara nasional dan internasional
	CP 3.2	Menguasai teknik penelitian yang berbasis digital



#### E. Spesifikasi Program Studi

Program studi Sumber Daya Akuatik yang ada pada Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa memiliki spesifikasi sebagaimana terlihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Spesifikasi Program Studi Sumber Daya Akuatik

SK Penyelenggaraan	SK Akreditasi	Status Akreditasi	Masa Berlaku Akreditasi	Gelar Akademik
Kemenristek-Dikti Nomor 138/KPT/I/2017	SK Ban-PT Nomor 27/SK BAN-PT/Ak-PKP/M/I/2020	Akreditasi Minimal	Sampai keluar hasil visitasi Akreditasi	M.Pi (Magister Perikanan)
	SK BAN-PT Nomor 1419/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2021	Akreditasi Baik	10 Maret 2026	

Mahasiswa yang menyelesaikan pendidikannya pada Program Studi Sumber Daya Akuatik Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa akan memperoleh gelar akademik Magister Perikanan (M.Pi) sesuai dengan nomenkelatur dan bidang keilmuan perikanan secara umum yang mengacu pada Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 257/M/KPT/2017. Selain itu, program studi ini memiliki kekhususan pada sumber daya perairannya yang meliputi sumber daya perairan tawar, payau dan laut seperti ikan secara hukum dan taksonomi baik yang bernilai ekonomis maupun tidak sepanjang memiliki hubungan dan interaksi dalam kehidupan sumber daya akuatik.

### III. CAPAIAN PEMBELAJARAN

#### A. Capaian Pembelajaran Program Studi

Capaian Pembelajaran program studi Sumber Daya Akuatik, terdiri dari aspek: sikap, pengetahuan, ketrampilan umum, dan ketrampilan khusus yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan jenjangnya.

1. Mekanisme penyusunan Capaian Pembelajaran Program Studi Sumberdaya Akuatik melalui beberapa tahapan, mencakup:
  - a. Penetapan profil lulusan (profesi) yaitu menetapkan peran yang dapat dilakukan oleh lulusan setelah menyelesaikan kuliah pada program studi. Profil ditetapkan berdasarkan hasil kajian dan penelusuran terhadap kebutuhan pasar kerja yang dibutuhkan pemerintah dan dunia usaha maupun industri, serta kebutuhan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil kajian dan penelusuran menunjukkan bahwa profil lulusan (profesi) yang dapat diisi oleh lulusan Program Studi Sumberdaya Akuatik antara lain sebagai staf, tenaga ahli/konsultan, peneliti, dan akademisi pada berbagai instansi pemerintah, swasta, dan kelembagaan masyarakat.
  - b. Penjabaran kemampuan, keterlibatan dari pemangku kepentingan akan memberikan kontribusi untuk memperoleh konvergensi dan konektivitas antara institusi pendidikan dengan pemangku kepentingan yang nantinya akan menggunakan lulusan Program Studi Sumberdaya Akuatik yang akan menjamin mutu kemampuan lulusan. Perumusan kemampuan lulusan seyogyanya mencakup empat unsur untuk menjadikannya sebagai capaian pembelajaran, yakni unsur sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus seperti dirumuskan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Untuk perumusan Capaian Pembelajaran, kemampuan lulusan hanya meliputi dua unsur, yaitu keterampilan umum dan keterampilan khusus.
  - c. Penentuan kemampuan dalam capaian pembelajaran merujuk kepada jenjang kualifikasi KKNI, terutama yang berkaitan dengan unsur kemampuan kerja dan penguasaan pengetahuan. Sementara yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan



khusus dapat mengacu sepenuhnya pada rumusan yang telah ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- d. Penyusunan keterampilan khusus disusun oleh Pengelola Program Studi dengan tetap mempertimbangkan masukan dan usulan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh berbagai pemangku kepentingan, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat, analisis kemungkinan bergesernya kompetensi kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya pada bidang sumberdaya akuatik.
- e. Agar lulusan memiliki kualifikasi sesuai dengan KKNi dan memenuhi standar yang telah ditetapkan, maka rumusan Capaian Pembelajaran lulusan dikaji kesetaraannya terhadap deskripsi dari KKNi, dan dikaji terhadap Standar Isi Pembelajaran dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Berdasarkan Konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi), capaian pembelajaran yang dihasilkan ditentukan setelah ada profil lulusan. Secara umum, konsep KKNi menyatakan bahwa untuk jenjang pendidikan Strata Dua (S2), lulusan Perguruan Tinggi (PT) haruslah memiliki sikap dan nilai sebagai berikut:

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
- 3) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
- 4) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
- 6) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
- 7) Mampu menginternalisasi nilai dan norma akademik yang benar terkait dengan kejujuran, etika, atribusi, hak cipta, kerahasiaan dan kepemilikan data
- 8) Mampu menginternalisasi semangat kewirausahaan



Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*) merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Profil lulusan Program Studi Sumber Daya Akuatik seperti tampak pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Capaian Pembelajaran Program Studi Sumber Daya Akuatik

<b>Pernyataan Kompetensi :</b> Setelah menyelesaikan pendidikan pada program studi Sumberdaya Akuatik, lulusan :		
CP 1	Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang pengelolaan sumberdaya akuatik dengan melakukan proses identifikasi, pengembangan analisis dan interpretasi dari kompleksitas sumberdaya akuatik melalui riset sehingga dihasilkan pengelolaan yang berkelanjutan.	
	CP 1.1	Mampu mengembangkan teknik identifikasi sumberdaya akuatik melalui riset sehingga dihasilkan pengelolaan yang berkelanjutan
	CP 1.2	Mampu mengembangkan analisis daya dukung sumberdaya akuatik melalui riset sehingga dihasilkan pengelolaan yang berkelanjutan
	CP 1.3	Mampu mengembangkan teknik perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pengelolaan sumberdaya akuatik yang berkelanjutan
CP.2	Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu pengelolaan sumberdaya akuatik berbasis kebijakan, sistem informasi, konservasi dan rehabilitasi, dan ekosistem akuatik melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik secara berkelanjutan	
	CP 2.1	Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu pengelolaan sumberdaya akuatik berbasis kebijakan melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik yang berkelanjutan
	CP 2.2	Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu pengelolaan sumberdaya akuatik berbasis sistem informasi melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik yang berkelanjutan
	CP 2.3	Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu pengelolaan sumberdaya akuatik berbasis konservasi dan rehabilitasi melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik yang berkelanjutan
	CP 2.4	Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu pengelolaan sumberdaya akuatik berbasis manajemen ekosistem melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik yang berkelanjutan
CP.3	Mengelola riset dan pengembangan pengelolaan sumberdaya akuatik secara mandiri bertanggung jawab yang hasilnya diakui secara nasional dan internasional	
	CP 3.1	Mampu mengelola riset dan pengembangan pengelolaan sumberdaya akuatik secara mandiri dan bertanggung jawab yang hasilnya diakui secara nasional dan internasional
	CP 3.2	Menguasai teknik penelitian yang berbasis digital



## B. Capaian Pembelajaran Lulusan

Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) (*courses learning outcomes*) merupakan turunan dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah masih bersifat umum. CPMK diturunkan menjadi beberapa sub capaian pembelajaran mata kuliah (Sub-CPMK) sesuai dengan tahapan belajar (*lesson learning outcomes*) (Bin, 2015). Sub-CPMK merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang berkontribusi terhadap CPL. CPMK maupun Sub-CPMK bersifat dapat diamati, dapat diukur dan dinilai, lebih spesifik terhadap mata kuliah, serta dapat didemonstrasikan oleh mahasiswa sebagai capaian CPL (AUN-QA, 2015).

Setelah menentukan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang dihasilkan dari Program Studi Sumber Daya Akuatik, selanjutnya adalah pengembangan dan penyempurnaan kurikulum dalam merumuskan capaian pembelajaran ciri Perguruan Tinggi Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa yang sesuai dengan visi dan misi program studi serta konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Tabel 3.2).

Tabel 3.2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Kode	CPK Prodi Sumberdaya Akuatik yang dibebankan pada MK
Sikap (S)	
	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang Sumberdaya Akuatik secara mandiri.
Pengetahuan (P)	
	Mampu memformulasikan permasalahan pada Sumberdaya Akuatik yang berdasarkan pada konsep terkait dengan bidang Sumberdaya, pemanfaatan, pembudidayaan, pengolahan, konservasi, manajemen, ekonomi, kebijakan dan lingkungan.
Keterampilan Umum (KU)	
	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang sumberdaya akuatik
	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
Keterampilan Khusus (KH)	
	Mampu merancang dan menjalankan penelitian dengan metodologi yang benar khususnya terkait dengan pengembangan bidang pemanfaatan, budidaya dan pengolahan, manajemen, kebijakan dan lingkungan Sumberdaya akuatik



Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah dianalisis dan diimplementasikan dalam pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat menunjukkan kinerja hasil belajar sesuai dengan CPL. Komponen-komponen CPL yang harus dikaji setidaknya mencakup tipe kemampuan belajar, kata kerja tindakan, obyek kinerja pembelajaran, perangkat, kendala atau kondisi khusus yang diperlukan dalam pembelajaran dan situasi belajar (Tabel 3.3).

Tabel 3.3. Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, dan Capaian Pembelajaran Ciri Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa.

Profil Lulusan	Capaian Pembelajaran	Ciri Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa
Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam pengelolaan SDP dan mampu beradaptasi dalam penyelesaian masalah	Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni baru dalam pengelolaan Sumber Daya Perikanan berkelanjutan	Memiliki kemampuan berpikir kreatif, inovatif, memiliki integritas dalam mengelola sumber daya kelautan di Indonesia
Mampu memanfaatkan berbagai metodologi dalam menghasilkan inovasi pengelolaan sumber daya perikanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni untuk menghasilkan inovasi baru dan teruji dalam pengelolaan sumber daya perikanan</li> <li>2. Mampu mengembangkan IPTEKS dalam pengelolaan sumberdaya perikanan untuk memberikan solusi permasalahan kompleks pengelolaan sumberdaya perikanan</li> <li>3. Mampu mengembangkan kebijakan dan SOP pengelolaan sumberdaya perikanan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kemampuan dalam pengembangan teknologi pengelolaan SDA berupa teknologi tepat guna, rekayasa pengelolaan dan hak kekayaan intelektual</li> <li>2. Memiliki kemampuan dalam mengembangkan teknologi informasi yang berbasis pada citra satelit baik secara spasial maupun temporal untuk menduga persebaran sumber daya akuatik</li> <li>3. Memiliki kemampuan dalam merumuskan kebijakan pengelolaan sumber daya akuatik</li> </ol>
Menguasai konsep teoritis pengetahuan pengelolaan sumber daya perikanan dan mampu memformulasikan penyelesaian masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai filosofi keilmuan dan wawasan keilmuan untuk melakukan kajian ilmiah kontemporer khususnya dalam bidang Pengelolaan Sumber Daya Perikanan</li> <li>2. Melakukan evaluasi terhadap kinerja dan pengembangan pengelolaan sumberdaya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kemampuan dalam melakukan riset dalam rangka mengembangkan keilmuan dengan ,mengadaptasi kondisi sumber daya saat ini</li> <li>2. Memiliki kemampuan bekerjasama dalam mengembangkan keilmuan dari berbagai disiplin keilmuan yang</li> </ol>



	perikanan melalui pendekatan inter multi dan trans disiplin serta mampu mengembangkan, memimpin penelitian dan menyebarkan hasilnya secara nasional dan internasional	dapat mendukung pengelolaan sumber daya akuatik yang berkelanjutan dengan menyebarkan melalui publikasi secara Nasional dan Internasional
Mampu mengambil keputusan strategis berbasis kajian ilmiah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengelola, memimpin dan mengembangkan penelitian pengelolaan sumber daya perikanan yang bermanfaat untuk kemaslahatan umat manusia serta mampu mendapatkan pengakuan nasional dan internasional</li> <li>2. Mampu secara kreatif mengembangkan pola dan kebijakan pengelolaan sumberdaya perikanan secara arif dan visioner</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kemampuan leadership dalam penelitian sehingga memiliki posisi tawar pada tataran Nasional dan Internasional</li> <li>2. Memiliki kemampuan dalam mendesain dan mengembangkan pola pengelolaan sumber daya berdasarkan kebijakan Internasional, Nasional tanpa mengesampingkan kearifan lokal</li> </ol>

## 2. Bahan Kajian

Penetapan Bahan Kajian Berdasarkan CPL dan/atau menggunakan *Body of Knowledge* pada Program Studi Sumberdaya Akuatik, yang kemudian digunakan untuk pembentukan mata kuliah (Tabel 3.4).

Tabel 3.4 Matriks Bahan Kajian Kurikulum

Mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) Program Studi Sumberdaya Akuatik, maka matriks bahan kajian untuk pembentukan mata kuliah dapat disusun sebagaimana yang tersaji sebagai berikut :									
No	Capaian Pembelajaran	Bahan Kajian							
		Eksplorasi SDA	Konservasi SDA	Pemanfaatan SDA	Metode Penelitian	Ekonomi SDA	Perikanan tandan	Budidaya berkelanjutan	Pengolahan SDA
1	CP 1.1 Mampu mengembangkan teknik identifikasi sumberdaya akuatik dan lingkungan melalui riset sehingga dihasilkan pemanfaatan yang berkelanjutan.	√		√	√				√
2	CP 1.2			√	√	√		√	√

	Mampu mengembangkan analisis daya dukung sumberdaya akuatik dan lingkungan melalui riset sehingga dihasilkan budidaya yang berkelanjutan								
3	CP 1.3 Mampu mengembangkan teknik perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi pemanfaatan, pengolahan dan pembudidayaan sumberdaya akuatik yang berkelanjutan	√	√	√	√	√	√	√	√
4	CP 2.1 Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu sumberdaya akuatik berbasis kebijakan melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam memanfaatkan, mengolah dan membudidayakan sehingga sumberdaya akuatik berkelanjutan			√			√	√	√
5	CP 2.2 Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu sumberdaya akuatik berbasis sistem informasi melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik yang berkelanjutan	√				√			
6	CP 2.3 Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu sumberdaya akuatik berbasis konservasi dan rehabilitasi melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik yang berkelanjutan	√				√			
7	CP 2.4 Menguasai dan mengembangkan teori dan filosofi ilmu sumberdaya akuatik berbasis manajemen ekosistem melalui pendekatan inter atau multidisipliner sehingga mampu berperan sebagai tenaga ahli dalam mengelola sumberdaya akuatik yang berkelanjutan	√			√	√			



8	CP 3.1 Mampu mengelola riset dan pengembangan pemanfaatan sumberdaya akuatik secara mandiri dan bertanggung jawab yang hasilnya diakui secara nasional dan internasional	✓			✓				
9	CP 3.2 Menguasai teknik penelitian yang berbasis digital	✓			✓				

Mata kuliah yang diberi tanda contreng (v) pada kotak adalah yang terkait dan berkontribusi dalam pemenuhan CPL. Tanda contreng menunjukkan ada bahan kajian yang diajarkan atau harus dikuasai untuk memberikan "kemampuan" tertentu, yang terkait butir CPL, dan berkontribusi pada pencapaian CPL pada lulusan. Apabila mata kuliah "yang seharusnya" dicontreng tetapi ternyata tidak ada bahan kajian yang terkait, maka bahan kajian wajib ditambahkan. Bila terdapat mata kuliah yang tidak terkait atau tidak berkontribusi pada pemenuhan CPL, maka mata kuliah tersebut dapat dihapuskan atau diintegrasikan dengan mata kuliah lain. Sebaliknya bila beberapa butir dari CPL belum terkait pada mata kuliah yang ada, maka dapat diusulkan mata kuliah baru.

### 3. Mata Kuliah

Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan penentuan bobot sks, menjelaskan mekanisme pembentukan mata kuliah berdasarkan CPL (beserta turunannya di level MK) dan bahan kajian, serta penetapan bobot sksnya. Matrik distribusi mata kuliah (MK), menggambarkan organisasi mata kuliah atau peta penempatan mata kuliah secara logis dan sistematis sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Distribusi mata kuliah disusun dalam rangkaian semester selama masa studi lulusan Program Studi.

#### 1. Mekanisme pembentukan mata kuliah pada Program Studi Sumberdaya Akuatik berdasarkan CPL dan bahan kajian

Pembentukan unsur pengetahuan dari Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah diperoleh dari proses tahap pertama, sudah tergambar batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh lulusan prodi Sumberdaya Akuatik. Bahan kajian ini berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu

pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum program studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi Sumberdaya Akuatik.

Berdasarkan bahan kajian, prodi studi Sumberdaya Akuatik mengurainya menjadi rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) menjadi lebih rinci tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian dalam kurikulum kemudian menjadi standar isi pembelajaran yang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran sebagaimana tercantum dalam SN Dikti pasal 9, ayat (2) (Standar Nasional Pendidikan Tinggi, 2015) dinyatakan menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu.

Bahan kajian dan materi pembelajaran pada program studi Sumberdaya Akuatik dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu pada program studi. Proses penetapan bahan kajian melibatkan kelompok bidang keilmuan/laboratorium yang ada pada program studi. Pembentukan mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya.

Pada pembentukan mata kuliah secara umum ada dua cara, yakni yang parsial yang hanya berisi satu bahan kajian dan yang terintegrasi yang berisi berbagai bahan kajian. Pada program studi Sumberdaya Akuatik memilih membentuk mata kuliah secara terintegrasi dengan pertimbangan didasarkan pada aspek efektivitas/ketepatan metode pembelajaran yang dipilih dalam memenuhi CPL, yaitu bila dinilai bahwa dengan dibelajarkan secara terintegratif hasilnya akan lebih baik, maka mata kuliahnya dapat berbentuk terintegratif/modul/blok; bahan kajian terintegrasi secara keilmuan.

## 2. Penetapan Mata Kuliah

Penetapan mata kuliah untuk kurikulum yang sedang berjalan dilaksanakan dengan melakukan evaluasi tiap-tiap mata kuliah dengan acuan CPL yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Evaluasi dilakukan dengan mengkaji keterkaitan setiap mata kuliah (materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, dan penilaian) dengan CPL yang telah dirumuskan. Kajian ini dilakukan dengan menyusun matriks antara butir-butir CPL dengan mata kuliah yang sudah ada. Penetapan mata kuliah dalam rangka merekonstruksi atau mengembangkan



kurikulum baru pada program studi Sumberdaya Akuatik, dilakukan dengan menggunakan pola matriks yang sama hanya pada kolom vertikal diisi dengan bidang keilmuan program studi. Keilmuan program studi ini diklasifikasi ke dalam kelompok bidang kajian atau menurut cabang ilmu/keahlian yang secara sederhana dibagi ke dalam inti keilmuan prodi, IPTEK pendukung atau penunjang, dan IPTEK yang diunggulkan sebagai ciri program studi sendiri.

### 3. Penetapan bobot sksnya

Besarnya sks suatu mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah tersebut.

Unsur penentu perkiraan besaran sks adalah:

- Tingkat kemampuan yang harus dicapai (Standar Kompetensi Lulusan sesuai SN-Dikti);
- Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang harus dikuasai (Standar Isi Pembelajaran dalam SN-Dikti);
- Metode/strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai kemampuan tersebut (Standar Proses Pembelajaran dalam SN-Dikti).

### 4. Penyusunan Mata Kuliah (MK) dalam Struktur Kurikulum Program Studi Sumberdaya Akuatik.

Tabel 3.5 Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Sem	Kode MK	Nama MK	SKS	Kelompok Mata Kuliah
1	S213817001W3	Konservasi dan Pelestarian Sumberdaya Akuatik	3	Wajib
1	S213817002W3	Pemanfaatan Sumberdaya Akuatik	3	Wajib
1	S213817003W3	Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah	3	Wajib
1	S213817004P3	Eksplorasi dan Pemetaan Sumberdaya Akuatik	3	Pilihan
Satuan Kredit Semester Pertama			<b>12</b>	
2	S213817005P3	Manajemen Sumberdaya Akuatik	3	Pilihan
2	S213817006P3	Ekonomi Sumberdaya Akuatik	3	Pilihan
2	S213817007P3	Perikanan Budidaya Berkelanjutan	3	Pilihan
2	S213817008P3	Perikanan Tangkap Berkelanjutan	3	Pilihan
2	S213817009P3	Pengolahan Sumberdaya Akuatik	3	Pilihan
2	S213817010P3	Kebijakan Sumberdaya Akuatik	3	Pilihan
2	S213817011P3	Manajemen Logistik Kemaritiman	3	Pilihan

2	S213817012W2	Ujian Proposal	2	Wajib
	Satuan Kredit Semester Kedua (pilih 4 dari 9 mata kuliah pilihan)		11	
3	S213817013W4	Seminar Hasil Penelitian	4	Wajib
3	S213817014W5	Publikasi Hasil Tesis pada Jurnal Nasional atau Internasional	5	Wajib
3	S213817015W6	Ujian Tesis	6	Wajib
	Satuan Kredit Semester Ketiga		15	
	Total SKS Kemagisteran Sumberdaya Akuatik Institut Teknologi dan Bisnis Maritim Balik Diwa		38	

#### 4. Struktur Kurikulum

Tahap ini adalah menyusun mata kuliah ke dalam semester. Pola susunan mata kuliah dengan memperhatikan dan mempertimbangkan:

- Konsep pembelajaran yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah.

Susunan mata kuliah yang dilengkapi dengan uraian butir capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada matakuliah tersebut dan rencana pembelajaran setiap mata kuliah, merupakan dokumen kurikulum.



Gambar 3.1 Tahap Penyusunan Mata Kuliah/Struktur Kurikulum Mengacu pada Kemenristekdikti, 2019.



Proses penetapan posisi mata kuliah dalam semester dapat dilakukan dengan cara serial atau paralel. Pilihan cara serial didasarkan pada pertimbangan adanya struktur atau logika keilmuan/keahlian yang dianut, yaitu pandangan bahwa suatu penguasaan pengetahuan tertentu diperlukan untuk mengawali pengetahuan selanjutnya (prasyarat), sedangkan sistem paralel didasarkan pada pertimbangan proses pembelajaran. Pada sistem paralel pendekatan yang digunakan adalah pembelajaran secara terintegrasi baik keilmuan maupun proses pembelajaran, akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

#### IV. METODE DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

Ada beberapa tahapan yang diperlukan dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran pada program studi Sumber Daya Akuatik, yakni:

##### A. Merumuskan Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

###### 1) Prinsip penyusunan RPS

- a. RPS merupakan dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan, sehingga dapat dijalankan oleh mahasiswa pada setiap tahapan belajar pada mata kuliah terkait.
- b. RPS sebagai pemandu mahasiswa dalam belajar agar memiliki kemampuan sesuai dengan CPL lulusan yang dibebankan pada mata kuliah.
- c. Pembelajaran yang dirancang dalam RPS adalah pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*, SCL)
- d. RPS akan ditinjau dan disesuaikan secara berkala sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

###### 2) Unsur-unsur RPS

RPS menurut Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Pasal 12 Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015) paling sedikit memuat:

- a. Nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu
- b. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
- c. Kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan
- d. Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai
- e. Metode pembelajaran
- f. Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran
- a. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian
- b. Daftar referensi yang digunakan.



### 3) Bagian-bagian RPS

#### a. Nama program studi

Sesuai dengan yang tercantum dalam ijin pembukaan/ pendirian/operasional program studi yang dikeluarkan oleh Kementerian.

#### b. Nama dan kode, semester, sks mata kuliah/modul

Harus sesuai dengan rancangan kurikulum yang ditetapkan.

#### c. Nama dosen pengampu

Dapat diisi lebih dari satu orang bila pembelajaran dilakukan oleh suatu tim pengampu (*team teaching*), atau kelas parallel.

#### d. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah (CPMK)

#### e. Kemampuan akhir yang direncanakan di setiap tahapan pembelajaran (Sub-CPMK)

#### f. Bahan Kajian atau Materi Pembelajaran

#### g. Bentuk Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

#### h. Waktu Pembelajaran

#### i. Kriteria, indikator, dan bobot penilaian

#### j. Daftar referensi

### B. Pendekatan Pembelajaran

Pembelajaran bauran (*blended learning*) adalah salah satu metoda pembelajaran yang memadukan secara harmonis antara keunggulan-keunggulan pembelajaran tatap muka (*offline*) dengan keunggulan-keunggulan pembelajaran daring (*online*) dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan (KemenristekDikti, 2019).

Pada pembelajaran bauran mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar saat didampingi dosen di kelas ataupun di luar kelas, namun juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih luas secara mandiri. Saat belajar di kelas bersama dosen, mahasiswa mendapatkan materi pembelajaran dan pengalaman belajar, praktik, contoh, dan motivasi langsung dari dosen.

Sementara pada saat belajar secara daring mahasiswa dapat mengendalikan sendiri waktu belajarnya, dapat belajar di mana saja, dan tidak terikat dengan

metode pengajaran dosen. Materi belajar lebih kaya, dapat berupa buku-buku elektronik atau artikel-artikel elektronik, video pembelajaran dari internet, *virtual reality*, serta mahasiswa dapat memperolehnya dengan menggunakan gawai dan aplikasi-aplikasi yang ada dalam genggamannya dengan mudah.

Tabel 4.1 Klasifikasi pembelajaran bauran (*blended learning*)

Prosentase materi belajar dari akses daring	Metode pembelajaran	Penjelasan
0%	Tatap Muka	Materi pembelajaran diperoleh di kelas, dan pengajaran secara lisan.
1-29%	Web	Pada dasarnya pembelajaran masih terjadi secara tatap muka di kelas, namun dosen sudah memulai memfasilitasi mahasiswa dengan menyimpan RPS, tugas-tugas, dan materi pembelajaran di web atau sistem manajemen kuliah.
30-79%	Bauran	Pembelajaran terjadi secara bauran baik secara daring maupun tatap muka. Dosen melaksanakan pembelajaran secara daring baik pada waktu yang sama atau waktu yang berbeda. Kuliah dosen, materi, tugas-tugas, contoh-contoh, dan ilustrasi dapat diakses oleh mahasiswa setiap saat secara daring. Dosen dapat melaksanakan kuliah menggunakan LMS-Moodle, Webex, Skype, Hangouts, FB, Edmodo.
$\geq 80\%$	Daring	Pembelajaran sepenuhnya terjadi secara daring. Semua materi pembelajaran, contoh-contoh, dan tugas-tugas dilakukan secara daring.

### C. Proses Pembelajaran

Pemilihan strategi pembelajaran pada program studi Sumber Daya Akuatik mempertimbangkan kesesuaian dalam memberikan capaian pembelajaran lulusan. Prinsip pembelajaran yang diterapkan mengacu pada SN-Dikti yang bersifat, 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, dan 8) berpusat pada mahasiswa. Berpusat pada mahasiswa yang dimaksud adalah bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan



kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Karakteristik proses pembelajaran tersebut di atas memiliki arti masing-masing, sebagaimana dijelaskan berikut.

- 1) Interaktif dengan target capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
- 2) Holistik dengan target proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
- 3) Integratif dengan target capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
- 4) Sainifik dengan target capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
- 5) Kontekstual dengan target capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.
- 6) Tematik dengan target capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
- 7) Efektif dengan target capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
- 8) Kolaboratif dengan target capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Ketentuan dalam pelaksanaan pembelajaran :

- 1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks.
- 2) Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
- 3) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester

#### D. Penilaian Pembelajaran

Tahap penilaian pembelajaran yang diterapkan pada program studi Sumber Daya Akuatik (SDA) adalah tahap penilaian proses dan hasil pembelajaran. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.

##### 1) Prinsip penilaian

Tabel 4.2 Prinsip Penilaian pada Program Studi SDA

No.	Prinsip Penilaian	Pengertian
1	Edukatif	Penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu a. Memperbaiki perencanaan dan cara belajar b. Meraih capaian pembelajaran lulusan
2	Otentik	Penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3	Objektif	Penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
4	Akuntabel	Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
5	Transparan	Penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan



2) Teknik dan instrumen penilaian  
a. Teknik Penilaian

Tabel 4.3 Teknik dan Instrumen Penilaian

Penilaian	Teknik	Instrumen
Sikap	Observasi	1. Rubrik untuk penilaian proses dan / atau 2. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil
Ketrampilan Umum	Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket	
Ketrampilan Khusus		
Penguasaan Pengetahuan		
Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.		

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan, sebagaimana diuraikan berikut:

- 1) Penilaian ranah sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.
- 2) Penilaian ranah pengetahuan melalui berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, seperti saat seminar proposal, hasil dan ujian tesis. Sementara penilaian tidak langsung seperti saat menggunakan lembar-lembar soal ujian tulis.
- 3) Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggarakan melalui praktikum, praktek, simulasi, praktek lapangan, yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan ketrampilannya.

## b. Instrumen Penilaian

### 1. Rubrik

Rubrik menggambarkan kriteria yang diinginkan dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil kinerja belajar mahasiswa. Rubrik terdiri dari dimensi yang dinilai dan kriteria kemampuan hasil belajar mahasiswa ataupun indikator capaian belajar mahasiswa. Tujuan penilaian menggunakan rubrik adalah memperjelas dimensi dan tingkatan penilaian dari capaian pembelajaran mahasiswa serta dapat menjadi pendorong atau motivator bagi mahasiswa untuk mencapai capaian pembelajarannya.

Rubrik dapat bersifat menyeluruh dan dapat bersifat khusus atau hanya berlaku untuk suatu topik tertentu. Rubrik yang bersifat menyeluruh dapat disajikan dalam bentuk holistic rubric.

Ada 3 macam rubrik yang disajikan sebagai contoh pada buku ini, yakni:

- Rubrik holistik adalah pedoman untuk menilai berdasarkan kesan keseluruhan atau kombinasi semua kriteria.
- Rubrik deskriptif memiliki tingkatan kriteria penilaian yang dideskripsikan dan diberikan skala penilaian atau skor penilaian.
- Rubrik skala persepsi memiliki tingkatan kriteria penilaian yang tidak dideskripsikan namun tetap diberikan skala penilaian atau skor penilaian.

Tabel 4.4 Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah.

Dimensi	SKALA				
	S.Baik ≥ 85	Baik 70-85	Cukup 60-70	Kurang 50-60	S.Kurang 40-50
Organisasi	Terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	Terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.
Isi	Isi mampu	Isi akurat dan	Isi secara	Isinya kurang	Isinya tidak



	menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	umum akurat, tetapi tidak lengkap. Pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.
Gaya Persentasi	Berbicara dengan semangat menularkan semangat dan antusiasme kepada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadangkadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan Pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.

Tabel 2.5 Contoh Rubrik Holistik

Dimensi	Bobot	Nilai	Komentar	Nilai Total
Penguasaan Materi	30%			
Ketepatan menyelesaikan masalah	30%			
Kemampuan Komunikasi	20%			
Kemampuan menghadapi Pertanyaan	10%			
Kelengkapan alat peraga dalam presentasi	10%			

## 2. Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio pada program studi Sumberdaya Akuatik (SDA) merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat

berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik atau karya mahasiswa yang menunjukkan perkembangan kemampuannya untuk mencapai capaian pembelajaran.

Macam penilaian portofolio yang dapat menjadi pilihan bagi dosen SDA dalam memberi penilaian ke mahasiswa, antara lain:

- a) Portofolio perkembangan, berisi koleksi karya mahasiswa yang menunjukkan kemajuan pencapaian kemampuannya sesuai dengan tahapan belajar yang telah dijalani.
- b) Portofolio pameran berisi artefak karya mahasiswa yang menunjukkan hasil kinerja belajar terbaiknya.
- c) Portofolio komprehensif, berisi seluruh hasil karya mahasiswa selama proses pembelajaran, seperti kemampuan mahasiswa memilih dan meringkas artikel jurnal ilmiah.

Tabel 2.6 Contoh penilaian Portofolio

No	Dimensi yang di Nilai	Artikel	
		Rendah (1-5)	Tinggi (6-10)
1	Artikel berasal dari journal terindek dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.		
2	Artikel berkaitan dengan tema dampak polusi industri		
3	Jumlah artikel sekurang-kurangnya membahas dampak polusi industri pada manusia dan lingkungan		
4	Ketepatan meringkas isi bagian-bagian penting dari abstrak artikel		
5	Ketepatan meringkas konsep pemikiran penting dalam artikel		
6	Ketepatan meringkas metodologi yang digunakan dalam artikel		
7	Ketepatan meringkas hasil penelitian dalam artikel		
8	Ketepatan meringkas pembahasan hasil penelitian dalam artikel		
9	Ketepatan meringkas simpulan hasil penelitian dalam artikel		
10	Ketepatan memberikan komentar pada artikel yang dipilih		
Jumlah skor tiap ringkasan artikel			
Rataan skor yang diperoleh			



### 3. Mekanisme dan prosedur penilaian

#### a. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian terkait dengan tahapan penilaian, teknik penilaian, instrumen penilaian, kriteria penilaian, indikator penilaian dan bobot penilaian dilakukan dengan cara berjenjang, mulai dari menyusun, menyampaikan, menyepakati, melaksanakan, memberi umpan balik dan mendokumentasikan.

#### b. Prosedur Penilaian

Ada beberapa tahapan dalam prosedur penilaian, yakni (1) perencanaan (dapat dilakukan melalui penilaian bertahap dan/atau penilaian ulang), (2) kegiatan pemberian tugas atau soal, (3) observasi kinerja, (4) pengembalian hasil observasi, dan (5) pemberian nilai akhir.

#### c. Pelaksanaan penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

- 1) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu
- 2) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa
- 3) Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

### 4. Pelaporan penilaian

- a) Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada Tabel 2.7.
- b) Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

Tabel 2.7 Kategori Penilaian

Huruf	Nilai
A	> 85
A-	81-85
B+	76-80
B	71-75
B-	66-70
C+	61-65
C	51-60
E	< 50

- c) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS):

$$IPS = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh selama 1 semester})}$$

- d) Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK):

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh pd akhir program})}$$

## 5. Kelulusan mahasiswa

Mahasiswa program Magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol).

- a) 3,00-3,50 : Memuaskan
- b) 3,51-3,75 : Sangat Memuaskan
- c) >3,75 : Pujian (Cum Laude), tanpa nilai C dan maksimum pendidikan di tempuh 2,5 tahun dengan publikasi pada Jurnal terindeks Sinta 5 atau 6.

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh ijazah, gelar atau sebutan, dan surat keterangan pendamping ijazah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.



## **V. PENUTUP**

Kurikulum program studi Sumberdaya Akuatik (SDA) merupakan kumpulan dari berbagai dokumen utama, pendukung dan penunjang. Kurikulum yang tersusun ini menjadi panduan pembelajaran sebagai wujud kesungguhan dan tanggung jawab program studi Sumberdaya Akuatik dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar untuk menyajikan pembelajaran secara profesional dalam menghasilkan lulusan yang bermutu dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya, khususnya di Era Industri 4.0. Bundelan kurikulum program studi Sumberdaya Akuatik merupakan salah panduan dalam pembelajaran, yang tentu masih perlu pembenahan, perbaikan dan evaluasi. Bundelan kurikulum ini diharapkan menjadi panduan praktis bagi dosen-dosen Sumberdaya Akuatik dalam melakukan proses pembelajaran.

Konsep penyusunan kurikulum program studi Sumberdaya Akuatik ini mengacu pada panduan penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan perkembangan paradigma pendidikan. Dokumen kurikulum ini telah tersusun secara nyata, untuk itu program studi Sumberdaya Akuatik perlu mengimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran. Bundelan kurikulum ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kualitas proses pembelajaran dan pendidikan untuk menghasilkan alumni Sumberdaya Akuatik yang berkarakter positif, cerdas, kompeten, dan berdaya saing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L., dan Krathwohl, D. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman.
- AUN-QA. 2015. *Guide to AUN-QA Assessment at Programme Level Version 3.0*. Bangkok: ASEAN University Network.
- Brookhart, S. M., dan Nitko, A. J. 2015. *Educational assessment of students (7 ed.)*. New Jersey: Pearson.
- Joyce, B., Weil, M., dan Calhoun, E. 2009. *Models of Teaching (8 ed.)*. New Jersey: Pearson Education, Inc.
- Kemenristek Dikti, 2019. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi. 106 hal
- Ornstein, A. C., and Hunkins, F. P. 2004. *CURRICULUM: Foundations, Principles, and Issues (4 ed.)*. New York: Pearson.
- Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. *Standar Nasional Pendidikan*
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. 2012. *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia. 2012. *Pendidikan Tinggi*. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012. Jakarta, Jakarta, Indonesia: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Provus, M. M. (1969). *The Discrepancy Evaluation Model: An Approach to Local Program Improvement and Development*. Washingto D.C.: Pittsburgh Public Schools. Retrieved July 14, 2016, from <http://eric.ed.gov/?id=ED030957>
- Zais, R. S. 1976. *Curriculum: Principle and Foundations*. New York: Harper & Row.



## Lampiran 1. Contoh Soal Ujiuan

### A. Mata Kuliah Eksplorasi dan Pemetaan Sumber Daya Akuatik

1. Dalam kegiatan eksplorasi sumber daya akuatik data dasar yang harus diperoleh adalah nama sumberdaya, deskripsi sumber daya dan lokasi sumber daya ditemukan. Jelaskan pendapat saudara, mengapa data itu yang paling utama?
2. Ikan endemik dan terancam punah perlu lebih di eksplorasi meskipun tidak bernilai ekonomis. Berikan pendapat saudara dari segi biologi dan ekologi
3. Bapak ibu diminta membuat narasi yang komprehensif terkait hubungan antara sumberdaya ikan, sumber daya manusia, teknologi, lingkungan dan pendanaan dalam kegiatan eksplorasi sehingga menghasilkan pengelolaan berkelanjutan dan ketersediaan sumberdaya akuatik terjaga namun tetap mampu memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat
4. Manfaat apa yang bapak ibu peroleh dari mempelajari eksplorasi sumber daya akuatik

–Selamat Bekerja--

### B. Mata Kuliah Perikanan Tangkap Berkelanjutan

1. Jelaskan pengertian Sistem Perikanan Tangkap
2. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian kelautan dan Perikanan bahwa perikanan tangkap Indonesia didominasi oleh usaha subsistem, perikanan tradisional dan perikanan pantai. Jelaskan pendapat saudara kaitan kondisi ini dan Manajemen Perikanan Tangkap Berkelanjutan.
3. Beberapa jenis sumberdaya ikan sudah berada pada kondisi eksploitasi penuh (*fully exploited*) dan kelebihan tangkap (*over exploited*) baik di WPP RI Kawasan barat Indonesia maupun WPP RI Kawasan timur Indonesia. Jelaskan pendapat saudara kaitan kondisi tersebut dengan Manajemen Perikanan tangkap Berkelanjutan.
4. Jumlah nelayan di Indonesia cukup banyak namun kualitas nelayan sangat rendah ( > 60 % tidak tamat SD atau SD). Jelaskan pendapat saudara kaitan kondisi tersebut dalam Manajemen Perikanan Tangkap berkelanjutan.
5. Salah satu komponen utama Perikanan Tangkap adalah teknologi penangkapan ikan. Dalam penilaian keberlanjutan teknologi penangkapan ikan digunakan pendekatan aspek biologi, aspek teknis, aspek ekonomi, aspek social dan hukum. Jelaskan.

–Selamat Bekerja-

### **C. Mata Kuliah Logistik Kemaritiman**

1. Ada ragam persoalan yang terjadi dalam sistim logistik maritim Indonesia, diantaranya operasi pealbuhan yang tidak efisien, layanan logistic yang tidak kompetitif dan prosedur yang panjang. Kemkakan pendapat saudara pendekatan apasa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan ppermasalahan tersebut
2. Ada enam komponen utama dalam logistik kemaritiman. Sebut dan uraikan saling keterkaitan antar komponen dimaksud
3. Berikan pendapat saudara tentang keberadaan Tol Laut dalam mendukung logistik kemaritiman dan pemerataan pembangunan
4. Untuk mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia ada tujuh pilar kebijakan kelautan Indonesia yang perlu diimplementasikan. Uraikan ke tujuh pilar tersebut sesuai peruntukannya
5. Dalam melakukan pengembangan sistim logistik maritime nasional, membutuhkan ragam upaya. Uraikan upaya apa saja yang dibutuhkan untuk melakukan pengembangan dimaksud.

–Selamat Bekerja–



## Lampiran 2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS)



### RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA

Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Eksplorasi dan Pemetaan Sumberdaya Akuatik	S213817004P3	Mata Kuliah Pilihan	3	Satu	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RP Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M Tanda tangan	Koordinator RMK Prof.Dr.Daniel Montija, DEA Tanda tangan	Ka Prodi Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M Tanda tangan		
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan, konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	<b>Mata Kuliah:</b> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami pengertian, konsep, tujuan, prosedur dan sistem eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 2. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam menganalisis metode yang tepat dipergunakan untuk eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mahasiswa mampu mengevaluasi jenis dan teknologi yang dipergunakan dalam eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 4. Mahasiswa mampu menerapkan dan mengembangkan teknologi dalam melakukan eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik				
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas pengertian, ruang lingkup, tujuan, prosedur eksplorasi dan pemetaan SDA akuatik. Fungsi dan peranan eksplorasi dan pemetaan SDA, teknik eksplorasi dan pemetaan SDA, jenis dan teknologi eksplorasi dan pemetaan SDA, metode eksplorasi dan pemetaan SDA, jenis SDA yan dieksplorasi, pemetaan data hasil eksplorasi.				
Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	1. Kontrak pembelajaran ruang lingkup mata kuliah 2. Pengertian, konsep, tujuan, prosedur eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Fungsi dan Peranan eksplorasi dan pemetaan Sumberdaya akuatik 4. Teknologi dan Teknik eksplorasi dan pemetaan SDA 5. Jenis dan teknologi eksplorasi dan pemetaan SDA				

								6. Metode eksplorasi dan pemetaan SDA. 7. Eksplorasi potensi dan pemetaan Jenis SDA 8. Eksplorasi potensi dan pemetaan lingkungan SDA 9. Pemetaan data hasil eksplorasi
Pustaka								<b>Utama:</b> 1. Witodo, J. Dan Suadi. 2008. Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut. Gajah Mada University press, 252 hal. 2. Harper, J. 2016. Aquatic Ecosystem Management. Syrawood Publishing House, 204pp. 3. Meaden, G.J. and Do Chi. 1996. Geographical information systems: Applications to marine fisheries. FAO Fisheries Technical Paper No. 356, Rome FAO. 4. Hunter, W. 2011. Fisheries Management and Conservation. Apple Academic Press, 328pp. 5. Khaled Bin Sultan. 2019. Living ocean Foundation: Two decade of aquatic life Exploration <b>Pendukung:</b> 1. Hildrew, AG, Raffaelli, DG and Brown, RE. 2007. Body Size: The Structure and Function of Aquatic Ecosystems. Cambridge University Press, 335pp. 2. Prahasta, E. 2005. Sistem informasi geografis. Informatika, Bandung, 334 hal. 3. GIS Konsorsium Aceh-Nias. 2007. Modul Pelatihan ArcGIS Tingkat Dasar, 217 hal. 4. Prahasta, E. 2011. Tutorial ArcGIS Desktop: untuk Bidang Geodesi dan Geomatika. Informatika, Bandung, 665 hal. 5. Butler, M.J.A., Mouchot, M.C., Barale, V. and Le Blanc, C. 1988. The application of remote sensing technology to marine fisheries: An introductory manual. FAO Fisheries Tech. Pap. (295): 165pp.
Media Pembelajaran								Software ENVI 5.3, ArcGIS 10.3, R-language 3x, MS Access, Visual Basic, googleclassroom, WA, zoom Hardware
Team Teaching								Prof. Dr. Ir. Daniel Monintja, DEA Dr. Ir. Wayan Kartun, MP., I.P.M
Assessment								
Mata kuliah Syarat								Sistem Informasi Geografis
Pertemuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/Strategi [Estimasi Waktu]	Assessment				
				Indikator	Bentuk	Bobot		
I	1	2	3	4	5	6	7	
	Mahasiswa memahami kontrak pembelajaran dan ruang lingkup materi kuliah	Kontrak pembelajaran, ruang lingkup mata kuliah, pendahuluan, pengenalan istilah dalam eksplorasi dan pemetaan SDA	Tatap Muka secara luring, diskusi 2 x 50'	Pemahaman peristilahan dan ruang lingkup				3%
II								
	Mahasiswa memahami, pengertian, sejarah, konsep.	Pengertian, sejarah, konsep, tujuan, prosedur eksplorasi	Tatap Muka secara luring, diskusi	Pemahaman sejarah, pengertian, tujuan.	Review berbagai artikel berkaitan			5%



	tujuan, prosedur eksplorasi sumberdaya akuatik	sumberdaya akuatik	3 x 50'	prosedur eksplorasi	dengan eksplorasi SDA	
III	Mahasiswa memahami jenis, fungsi dan peranan eksplorasi Sumberdaya akuatik	Jenis, Fungsi dan Peranan eksplorasi Sumberdaya akuatik	Tatap Muka secara luring, diskusi 3 x 50'	Pemahaman tentang jenis, fungsi dan peranan eksplorasi SDA	Pendalaman materi	5%
IV	Mahasiswa memahami teknologi dan teknik eksplorasi Sumberdaya akuatik	Teknologi dan teknik eksplorasi Sumberdaya Akuatik	Tatap Muka secara luring, diskusi 3 x 50'	Pemahaman tentang teknologi dan teknik eksplorasi SDA	Pendalaman materi	5%
V	Mahasiswa memahami jenis, fungsi dan metode teknologi eksplorasi Sumberdaya akuatik	Jenis, fungsi dan metode teknologi eksplorasi Sumberdaya Akuatik	Kuliah daring 3 x 50'	Pemahaman tentang jenis, Fungsi dan metode teknologi eksplorasi SDA	Pendalaman materi	6%
VI	Mahasiswa mampu menerapkan dan menganalisis teknologi eksplorasi dalam menduga potensi Sumberdaya akuatik	Eksplorasi potensi Sumberdaya Akuatik	Kuliah daring 3 x 50'	Ketepatan dalam menghitung potensi SDA dengan berbagai teknologi	Perhitungan pendugaan stok ikan pelagis dan demersal	13%
VII	Mahasiswa mampu menerapkan dan menganalisis teknologi eksplorasi dalam mengeksplorasi lingkungan Sumberdaya Akuatik	Eksplorasi lingkungan Sumberdaya Akuatik	Kuliah daring 3 x 50'	Ketepatan menghitung keramahlindungan lingkungan SDA	Menghitung keramahlindungan teknologi eksplorasi	13%
VIII	ULIAN TENGAH SEMESTER					
IX	Mahasiswa mampu menjelaskan Sejarah, pengertian dan konsep sistem informasi dan pemetaan sumberdaya akuatik	Sejarah, pengertian dan konsep sistem informasi dan pemetaan sumberdaya akuatik	Kuliah daring 3 x 50'	Penguasaan materi, aktualisasi konsep	Pembuatan makalah individu	5%
X	Mahasiswa mampu menjelaskan berbagai jenis sumberdaya akuatik dan mengembangkan konsep peranan sumberdaya tersebut dalam pemetaan	Jenis dan Peranan Sumberdaya akuatik serta pengelolaan berkelanjutan	Kuliah daring 3 x 50', diskusi kelompok	Ketepatan dan kemampuan menjelaskan, improvisasi gagasan dan kerjasama tim	Presentasi dan sintesis materi diskusi	5%
XI-XII	Mahasiswa mampu mendisain dan membuat basis data sumberdaya akuatik	Disain dan pembuatan basis data sumberdaya akuatik	Kuliah daring 3 x 50', diskusi kelompok serta praktik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan disain basis data</li> <li>Keterampilan membuat basis data</li> </ul>	Pembuatan disain basis data, praktik membuat basis data.	15%

XIII	Mahasiswa mampu memetakan potensi dan lingkungan sumberdaya akuatik	Pemetaan sumberdaya akuatik	Kuliah daring 3 x 50' dan praktek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan perhitungan potensi</li> <li>• keterampilan membuat peta</li> </ul>	Perhitungan potensi sumberdaya, praktek membuat peta potensi	10%
XIV-XV	Mampu merancang dan mengembangkan sistem informasi pengelolaan sumberdaya akuatik	Rancangan dan pembuatan sistem informasi pengelolaan sumberdaya akuatik	Kuliah daring 3 x 50' dan praktek	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disain sistem informasi</li> <li>• Kelayakan sistem informasi</li> </ul>	Perangkat Sistem informasi, makalah kelompok	15%
XVI	UJIAN AKHIR SEMESTER Total					50% 100%





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM MAGISTER**  
**PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**

Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah	S213817003W3	Mata Kuliah Wajib	3	Satu	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RPS		Koordinator MK		Kaprodi
	Prof.Dr.Ir. Haryati, M.Si		Prof. Dr. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si	Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M	
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan, konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	<b>Mata Kuliah:</b> Mampu mengaplikasikan metode penelitian sumberdaya akuatik dalam penulisan karya ilmiah				
Deskripsi Singkat MK	Metode penelitian dan penulisan ilmiah adalah mata kuliah yang menyajikan metode-metode dalam analisis dan pemecahan masalah dalam penelitian di bidang sumberdaya akuatik dan menyajikannya dalam karya-karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan				
Pustaka	<b>Utama:</b> 1. Bengen, G. Dietrich. 1998. Teknik Pengambilan Contoh dan Analisis Data Biofisik Sumberdaya Pesisir. PKSPL, Institut Pertanian Bogor. 2. Gunarya, A. 1985. Wawasan Dasar Metodologi Penelitian. Unhas Press. Makassar. 3. Gunderson, D.R. 1993. Surveys of fisheries resources. John Wiley & Sons, Inc. New York, Chichester, Brisbane, Toronto, Singapore. 4. Irmawati. 2004. Modul Statistika. Jurusan Perikanan Universitas Hasanuddin. 5. Kerlinger, FN., 1990. Azas-azas Penelitian Behavioral. Gadjah Mada University Press. Jogjakarta. 1167 hal. 6. Bustan MN. 1997. 17 Langkah Metodologi Penulisan Penelitian Disertasi. Materi Kuliah Metodologi Penelitian Lanjutan. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar. 7. Mustafa, H. 2000. Teknik Sampling. Diakses 21 Juni 2010. 8. Nazir, M. 1983. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia. Jakarta. 622 hal. 9. Scientific illustration. Scientific communication.				

<b>Pendukung:</b>					
1. Singarimbun, M. dan S. Effendi. 1989. Metode Penelitian Survei. LP3ES, Jakarta. 336 hal.					
2. STEEL, R.G.D., and J.H. TORRIE, 1982. Principle and Procedures of Statistics: A Biometrical Approach. Second Edition. McGraw-Hill International Book Company. 633pp.					
3. Sugiyono. 1997. Statistik untuk Penelitian. Penerbit CV ALFABETA Bandung. 306 hal.					
4. Supratomo, 2005. Bahan Kuliah Statistik Lanjutan. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar.					
5. Suriasumantri, J.S. 1998. Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer. Pustaka Sinar Harapan, Jakarta. 384 him.					
6. Wallace, W.L. 1994. Metoda logika ilmu sosial. Terjemahan oleh Yayasan Solidaritas Gama. Bumi Aksara, Jakarta. 121 hal					
Media Pembelajaran	Software		Hardware		
	SPSS versi 20 dan 22		LCD, INFOCUS, White board		
Team Teaching	Prof. Dr. Muh. Akmal Ibrahim, M.Si Prof. Dr. Ir. Haryati, M.Si				
Assessment	Quiz, Diskusi, Tugas, UTS, UAS				
Mata kuliah Syarat					
Pertemuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran	Metode/Strategi [Estemasi Waktu]	Assessment	
				Indikator	Bentuk Bobot
I	Mampu memahami ruang lingkup mata kuliah dan sistem perkuliahan	Pendahuluan (RPS, Kontrak Kuliah, Ruang Lingkup)	Tatap muka (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan ruang lingkup metode penelitian dan penulisan ilmiah	Ceramah, Diskusi 5%
II	Mampu mengidentifikasi karakteristik populasi dan menerapkan teknik-teknik penarikan contoh	Teknik penarikan contoh	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Ketepatan mengidentifikasi karakter populasi dan teknik penarikan contoh, kerjasama kelompok	Ceramah + tugas kelompok + tutorial 5%
III	Mampu merumuskan dan menguji hipotesis dengan baik	Perumusan dan Pengujian Hipotesis	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Ketepatan merumuskan dan menguji hipotesis	Ceramah + tugas kelompok + tutorial 5%
IV	Mampu menguji data dan menerapkan sesuai dengan kriteria uji statistik	Pengujian data	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Ketepatan menguji data dan menerapkan sesuai dengan kriteria uji statistik	Ceramah + case studi + tutorial 10%
V-VI	Mampu menerapkan analisis regresi sederhana & berganda	Regresi Linear Sederhana Regresi Linear Berganda	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Ketepatan melakukan langkah/ perhitungan dan penerapan analisis regresi & interpretasi hasil analisis	Ceramah + tugas kelompok + tutorial 10%
VII	Mampu menerapkan analisis multivariate	Analisis Multivariate	Tatap muka, diskusi (3 x5 menit)	Ketepatan melakukan langkah/ perhitungan dan penerapan analisis multivariate &	Ceramah + tugas kelompok + tutorial 5%



VIII	Mampu menerapkan analisis kategorik dengan tabel kontingensi	Analisis Data Kategorik dengan menggunakan Tabel Kontingensi	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Interpretasi hasil analisis Ketepatan melakukan langkah/ perhitungan dan penerapan analisis serta interpretasi hasil	tutorial Ceramah + tugas kelompok + tutorial	10%
UJIAN TENGAH SEMESTER						
IX	Mampu menjelaskan prinsip rancangan percobaan sesuai dengan kondisi penelitian	Prinsip-Prinsip Perancangan Percobaan	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Ketepatan penjelasan prinsip rancangan percobaan sesuai dengan kondisi penelitian	Ceramah + diskusi	5%
X	Mampu menjelaskan proses pencobaan, melakukan pengolahan data dan interpretasi data	Klasifikasi Satu Arah	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Ketepatan penjelasan proses pencobaan, melakukan pengolahan data dan interpretasi data	Ceramah + tugas kelompok + tutorial	5%
XI	Mampu menjelaskan proses pencobaan, melakukan pengolahan data dan interpretasi data	Klasifikasi Dua Arah	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Ketepatan penjelasan proses pencobaan, melakukan pengolahan data dan interpretasi data	Ceramah + tugas kelompok + tutorial	10%
XII	Mampu menjelaskan proses pencobaan, melakukan pengolahan data dan interpretasi data	Percobaan Faktorial	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Ketepatan penjelasan proses pencobaan, melakukan pengolahan data dan interpretasi data	Ceramah + tugas kelompok + tutorial	10%
XIII	Mampu menjelaskan proses pencobaan, melakukan pengolahan data dan interpretasi data	Analisis Kovariansi	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Ketepatan penjelasan proses pencobaan, melakukan pengolahan data dan interpretasi data	Ceramah + tugas kelompok + tutorial	10%
XIV	Mampu menjelaskan proses analisis populasi akurat dan interpretasi hasil analisis	Analisis Populasi	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Ketepatan penjelasan proses analisis populasi akurat dan interpretasi hasil analisis	Ceramah + diskusi	5%
XV-XVI	Mampu menjelaskan proses analisis komunitas akurat dan interpretasi hasil analisis	Analisis komunitas	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Ketepatan penjelasan proses analisis komunitas akurat dan interpretasi hasil analisis	Ceramah + kerja individu + tutorial	5%
UJIAN AKHIR SEMESTER						100%



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM MAGISTER**  
**PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**


Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Pemanfaatan Sumberdaya Akuatik	S213817002W3	Mata Kuliah Wajib	3	satu	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M		Prof.Ir.Achmar Mallawa, DEA.,Ph.D		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M
	Program Studi: 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
Capaian Pembelajaran (CP)	Mata Kuliah: 1. Mahasiswa mampu menjelaskan karakteristik pemanfaatan sumberdaya akuatik 2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi potensi sumberdaya akuatik serta kondisi pengelolaannya ke arah pemanfaatan secara optimal, 3. Mahasiswa mampu menetapkan potensi sumberdaya akuatik ke arah pemanfaatan secara optimal, 4. Mahasiswa mampu mengembangkan metode dan teknik penangkapan ikan dan sumber daya ekonomis penting lainnya, 5. Mahasiswa mampu memanfaatkan sumberdaya terumbu karang, mangrove, padang lamun 6. Mahasiswa mampu menjelaskan pengembangan perikanan tangkap berbasis budidaya.				
Deskripsi Singkat MK	Ruang Lingkup, Sistim Perikanan pemanfaatan sumberdaya akuatik, Karakteristik Sub Sistim pemanfaatan sumberdaya akuatik, Kriteria pemanfaatan sumberdaya akuatik, Peraturan dan Regulasi Internasional dan Nasional Berkaitan pemanfaatan sumberdaya akuatik, Analisis Keberlanjutan Industri Penangkapan Ikan, Strategi dan Kebijakan pemanfaatan sumberdaya akuatik, Penangkapan Ikan Berbasis Budidaya				
Pustaka	Utama: 1. UNO, 1982. United Nations Convention Law of the Sea 2. FAO, 1995. Code of Conduct For Responsible Fisheries. 3. FAO, 1997. Precautionary approach to capture fisheries and species introduction. Technical Guidelines for responsible Fisheries.. FAO, Roma. 4. FAO, 1997. Fisheries management. Technical Guidelines for responsible Fisheries.. FAO, Roma 5. FAO 1995. Fish Stock Agreement. FAO, Roma				



		Pendukung:				
		1. Caddy, J.F dan K.L Cochran 2001. A review of fisheries management past and present and some future perspectives for the third millennium.				
		2. Suseno, 2007. Menuju Perikanan berkelanjutan. Pustaka Cidesindo.				
		3. Ahmed, M. et all. 2006. Management of Fishing Capacity and Resource Use Conflicts in Southeast Asia: A Policy Brief. The WorldFish Center (Malaysia).				
Media Pembelajaran		Software		Hardware		
		Expert Choice		LCD, INFOCUS, Whiteboard		
Team Teaching		Prof.Dr.Ir.Achmar Mallawa,DEA Dr.Ir.Wayan Kantun,M.P.,I.P.M				
Assessment		Quiz, Diskusi, Tugas, UTS,UAS, Praktek				
Mata kuliah Syarat		Dasar-Dasar Penangkapan Ikan, Teknologi Penangkapan Ikan				
Pertemuan	Kemampuan akhir setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/Strategi [Estemasi Waktu]	Assessment		
				Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	7	
I	Mampu mengetahui pengertian, ruang lingkup dan istilah pemanfaatan sumberdaya akuatik	Pendahuluan (RPS, Kontrak Kuliah, Ruang Lingkup, Peengertian dan istilah-Istilah)	Tatap muka (2 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan pengertian, ruang lingkup dan istilah pemanfaatan sumberdaya akuatik	Ujian Tulis	
II	Mampu menjelaskan pemanfaatan sumberdaya akuatik' sebagai suatu sistim	Sistim pemanfaatan sumberdaya akuatik	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan pemanfaatan sumberdaya akuatik sebagai suatu sistim	5 %	
III – IV	Mampu menjelaskan karakteristik sub sistim pemanfaatan sumberdaya akuatik	Karakteristik Sub Sistim pemanfaatan sumberdaya akuatik	Tatap muka, diskusi (6 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan karakteristik sub sistim pemanfaatan sumberdaya akuatik	10 %	
V	Mampu menjelaskan kriteria pemanfaatan sumberdaya akuatik	Kriteria pemanfaatan sumberdaya akuatik	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan kriteria pemanfaatan sumberdaya akuatik	5 %	
VI	Mampu menguraikan peraturan dan regulasi internasional berkaitan pemanfaatan sumberdaya akuatik	Peraturan dan regulasi Internasional berkaitan pemanfaatan sumberdaya akuatik	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan mengutirakan peraturan dan regulasi intemasional berkaitan pemanfaatan sumberdaya akuatik	5 %	
VII – VIII	Mampu menguraikan peraturan dan regulasi nasional berkaitan pemanfaatan sumberdaya akuatik	Peraturan dan regulasi nasional yang berkaitan pemanfaatan sumberdaya akuatik	Tatap muka, diskusi (6 x 50 menit)	Kemampuan menguraikan peraturan dan regulasi nasional berkaitan pemanfaatan sumberdaya akuatik	10 %	
IX – X	Mampu melakukan analisis	Analisis Keberlanjutan Industri	Tatap muka, diskusi	Kemampuan melakukan analisis	Tugas	
					15 %	

	keberlanjutan Industri Penangkapan Ikan	Penangkapan Ikan	(6 x 50 menit)	keberlanjutan industri perikanan tangkap	
XI - XIII	Mampu menentukan strategi dan kebijakan pengembangan pemanfaatan sumberdaya akuatik	Strategi , kebijakan dan program Pengembangan pemanfaatan sumberdaya akuatik	Tatap muka, diskusi (6 x 50 menit)	Kemampuan menentukan Strategi, kebijakan, dan Program pemanfaatan sumberdaya akuatik	Tugas 20 %
XIV	Mampu menjelaskan pemanfaatan sumberdaya akuatik berbasis budidaya	Pengelolaan pemanfaatan sumberdaya akuatik berbasis budidaya	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan pemanfaatan sumberdaya akuatik berbasis budidaya	Ujian Tulis 5 %
XV - XVI	Mampu menyelesaikan dan mempresentasikan tugas	Presentasi Tugas	Tatap muka, presentasi, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan penyajian, kualitas tugas	Presentasi 20 %
UJIAN AKHIR SEMESTER					Total
					100%



	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA					
	Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
	Perikanan Budidaya Berkelanjutan	S213817007P3	Mata Kuliah Pilihan	3	2	Mei 2021
	Otoritas	Pengembang RP		Koordinator RMK	Ka Prodi	
		Dr. Indra Cahyono, M.M	Prof. Dr. Ir. Haryati, M.Si.	Dr. Ir. Wayan Kantun, M.P., I.P.M		
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman					
	<b>Mata Kuliah:</b> 1. Mahasiswa mengenal prinsip budidaya berkelanjutan 2. Mahasiswa mampu mengembangkan prinsip biologi dan ekologi 3. Mahasiswa mampu mengembangkan Level teknologi budidaya 4. Mahasiswa memiliki kemampuan menganalisis dampak kegiatan budidaya terhadap lingkungan. Pengertian perikanan budidaya berkelanjutan, prinsip biologi dan ekologi yang mendasari produksi akuakultur level teknologi budidaya, cara-cara untuk mengurangi dampak kegiatan budidaya terhadap lingkungan supaya kondisi berkelanjutan dapat tercapai					
Deskripsi Singkat MK						
Pustaka	<b>Utama:</b> 1. Alvarado, J. L., 1997. Aquafeeds and the environmental. FAO: 275 – 289 2. Beveridge, M.C.M. 1996. Cage Aquaculture, Second Ed. Fishing News Books 3. Gatesoupe, F.J. 1999. The use of probiotic in aquaculture. Aquaculture (180): 147 – 165 4. Goddard, S. 1996. Feed Management in Intensif Aquaculture. Chapman & Hall. 194 pp. 5. Siskey, M and Baldwin, R. 2011. Integrated Multi-Trophic Aquaculture. Univ. Of Hantspire					

		<b>Pendukung:</b> 1. Boyd, C. E. 1982. Water quality Management for Pond Fish Culture. Elsevier 2. Scientific Pub. Com. 313 p. 3. Montoya, R.A., A.L Lawrence, W.E. Grant and M. Velasco. 2002. Simulation of nitrogen dynamics and shrimp survival in an intensive shrimp culture system.. aquaculture Research, 33: 81 – 94				
Media Pembelajaran		Software		Hardware		
		LCD, INFOCUS, Whiteboard				
Team Teaching		Prof. Dr. Ir. Haryati, M.Si. Dr. Indra cahyono, S.Pi.,MM				
Assessment		Quiz, Diskusi, Tugas, UTS, UAS, Praktek				
Mata kuliah/Syarat		Dasar-dasar akuakultur, pengelolaan kualitas air akuakultur				
Pertemuan	Kemampuanakhir yang diinginkansetiaptahapanbelajar	Materipembelajaran	Metode/Strategi [EstimasiWaktu]	Assessment		
				Indikator		
				Bentuk		
				Bobot		
I	Mampu menjelaskan visi dan misi pembangunan perikanan budidaya dan pengertian perikanan budidaya berkelanjutan	Pendahuluan (RPS, Kontrak Kuliah, Ruang Lingkup, visi dan misi pembangunan perikanan budidaya, pengertian budidaya perikanan berkelanjutan	Tatapmuka (2 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan visi dan misi pembangunan Perikananbudidaya, pengertian perikanan budidaya berkelanjutan akuakultur	Ujian tulis	5%
II	Mampu menjelaskan prinsip biologi dan ekologi yang mendasari produksi akuakultur	Prinsip biologi dan ekologi yang mendasari produksi akuakultur	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan tentang prinsip biologi dan ekologi yang mendasari produksi	Ujian Tulis	5%
III	Mampu menjelaskan lingkak penerapan teknologi budidaya perikanan	Tingkat penerapan teknologi budidaya perikanan	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan tingkat penerapan teknologi budidaya perikanan	Ujian tulis	5%
IV & V	Mampu menjelaskan cara-cara untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dari kegiatan budidaya	Cara-cara untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dari kegiatan budidaya	Tatap muka, diskusi (6 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan cara-cara untuk mengurangi dampak terhadap lingkungan dari kegiatan budidaya	Ujian tulis	15%
VI&VII	Mampumenjelaskanhubungan antara pemberian pakan dengan penurunan kualitas air dan cara mengatasinya	Hubungan antara pemberian pakan dengan penurunan kualitas air dan cara mengatasinya	Tatap muka, diskusi (6 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan hubungan antara pemberian pakan dengan penurunan kualitas air dan pengaruh Pemberian pakanterhadap lingkungan media budidaya	Ujian tulis	15%
VIII	Mampu mendeterminasi maximum feed rate dalam	Mendeterminasi maximum feed rate dalam budidaya	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan mendeterminasi maximum feed rate dalam budidaya sistem resirkulasi	Ujian Tulis	5%



Budidaya Sistem Resirkulasi		sistem resirkulasi		ULIAN TENGAH SEMESTER				
IX & X	Mampu menjelaskan peran Integrated Multi Trophic Acuaculture (IMTA) dalam mengurangi dampak negatif suatu kegiatan budidaya terhadap lingkungan budidaya	Peran Integrated Multi Trophic Acuaculture (IMTA) dalam mengurangi dampak negatif suatu kegiatan budidaya terhadap lingkungan budidaya	Presentasi (6 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan peran Integrated Multi Trophic Acuaculture (IMTA) dalam mengurangi dampak negatif suatu kegiatan budidaya terhadap lingkungan budidaya	Presentasi	15%		
XI & XII	Mampu menjelaskan peran site selection dalam mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan budidaya	Peran site selection dalam mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan budidaya	Presentasi (6 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan peran site selection dalam mengurangi dampak lingkungan a. Faktor-faktor dalam penentuan suatu lokasi budidaya b. Hubungan antara kondisi fisik prediksi loading nutrien yang dapat didispersikan dan diasimilasi oleh organisme	Presentasi	10%		
XIII & XIV	Mampu menjelaskan pendugaan daya dukung waduk untuk kegiatan budidaya karamba jaring apung	Pendugaan daya dukung waduk untuk kegiatan budidaya	Tatap muka, diskusi (6 x 50 menit)	Kemampuan menentukan daya dukung waduk untuk kegiatan budidaya -Secara ekstensif -Secara intensif	Ujian tulis	10%		
XV	Mampu menjelaskan peran farm management dalam perikanan budidaya berkelanjutan	Peran farm manajemen dalam perikanan budidaya berkelanjutan	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan peran farm manajemen dalam perikanan budidaya berkelanjutan	Ujian tulis	5%		
XVI	Mampu menyelesaikan dan mempresentasikan tugas	Presentasi tugas	Presentasi (3 x 50menit)	Kemampuan menyelesaikan dan mempresentasikan tugas	Presentasi	10%		
ULIAN AKHIR SEMESTER							Total	100%



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**  
**PROGRAM MAGISTER**  
**PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK**  
**INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**

Mata Kuliah:	KODE		Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Kebijakan Sumberdaya Akuatik	S213817010P3	Mata Kuliah Pilihan	3	Dua	Mei 2021	
Otoritas	Pengembang RP		Koordinator MK	Ka Prodi		
	Prof.Dr.Ir.Monitja, DEA	Prof.Dr.Ir.Achmar Mallawa, DEA	Dr.Ir.Wayan Kartun, M.P.,I.P.M			
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman					
	<b>Mata Kuliah:</b> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik Indonesia, 2. Mahasiswa mampu menentukan strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik suatu kawasan perairan, 3. Mahasiswa mampu menguraikan model-model pengembangan sumberdaya akuatik, 4. Mahasiswa mampu melakukan pengembangan sumberdaya akuatik pelagik, demersal, karang, 5. Mahasiswa mampu mengembangkan sumberdaya karang, lamun dan mangrove.					
Deskripsi Singkat MK	Ruang Lingkup, Strategi dan Kebijakan Pengembangan Sumberdaya Akuatik Indonesia, Metoda Penentuan Strategi dan Kebijakan Pengembangan Sumberdaya Akuatik, Model-Model Kebijakan Pengembangan Sumberdaya Akuatik, Pengembangan Sumberdaya Akuatik Pelagis, Pengembangan Sumberdaya Akuatik Demersal, pengembangan sumberdaya mangrove, padang lamun dan tumbuhan perairan lainnya, Pengembangan Sumberdaya Akuatik Terumbu Karang, Pengembangan Lingkungan Sumberdaya Akuatik.					
Pustaka	<b>Utama:</b> 1. KKP, 2015. Rencana Stratefis Pembangunan Kelautan dan Perikanan Indonesia 2015 - 2019 2. KKP,2014. Undang-Undang RI no.31 tahun 2004 Tentang Perikanan.					



				<b>Pendukung:</b> 1. Salm, R.V. dan Clark J.R. 2007. Marine and coastal protected ares. A guide for planner and manager. 2. Edwards, A. 2010. Reef Rehabilitation Manual. CRISP, Australia. 3. Gubbay, S. 1995. Marine Protected Area: Principles and Techniques for Management. Chapman & Hall. London.			
Media Pembelajaran	LMS		Software		Hardware		
Team Teaching	Prof.Dr.Ir.Achmar Mallawa, DEA Prof.Dr.Ir.Moninja, DEA						
Assessment	Tugas, diskusi, Quiz, Ujian Tengah Semester, Ujian Akhir Semester, Praktek						
Mata kuliah Syarat	Tidak ada						
Peremuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/Strategi [Estimasi Waktu]	Assessment			
1	2	3	4	5	Bentuk	Bobot	
I	Mengetahui RPS, Kontrak Kuliah dan Ruang Lingkup	Pendahuluan	Tatap muka (2 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan ruang lingkup Kebijakan dan Strategi Pengembangan SDA	Quiz	5 %	
II-III	Menjelaskan strategi dan kebijakan dan program pengembangan sumberdaya aquatic Indonesia	Strtegi dan Kebijakan Pengembangan Sumberdaya Akuatik Indonesia	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan strategi, kebijakan dan program pengembangan SDA Indonesia	Quiz, Ujian Tengah Semester	10	
IV	Mampu menentukan Strategi Pengembangan Sumberdaya Akuatik Suatu Kawasan Perairan	Metoda penentuan Strategi Pengembangan Sumberdaya Akuatik	Tatap muka, Diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan penentuan Strategi Pengembangan Sumberdaya akuatik suatu kawasan perairan (kualitas tugas)	Laporan Tugas, & Presentasi	10	
V	Metoda/cara penentuan Strategi Prioritas Pengembangan Sumberdaya akuatik	Penentuan Strategi Prioritas Pengembangan Sumberdaya Akuatik	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan cara penentuan Strategi Prioritas Pengembangan SDA	Tugas dan presentasi	10 %	
VI	Mampu menjelaskan cara penentuan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik	Penentuan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menentukan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik sesuai kondisi wilayah perairan	Tugas dan presentasi	10 %	
VII – VIII	Mampu menentukan program pengembangan sumberdaya akuatik menurut strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan	Penentuan program pengembangan sumberdaya akuatik	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan mentukan program pengembangan sumberdaya akuatik sesuai kondisi wilayah perairan	Tugas dan presentasi	10 %	
ULIAN TENGAH SEMESTER							

**UJIAN TENGAH SEMESTER**

UJIAN AKHIR SEMESTER						Total	100%
		Presentasi Tugas		Tatap muka, diskusi		Kemampuan menjelaskan model-model pengembangan sumberdaya akuatik	
IX	Mampu menjelaskan mode-model strategi dan kebijakan pengembangan SDA	Mampu menjelaskan Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik	Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan model-model pengembangan sumberdaya akuatik	Ujian Tulis	5 %
X	Mampu menjelaskan Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik pelagis	Mampu menjelaskan Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik pelagis	Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik pelagis	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan strategi dan kebijakan pengembangan SDA pelagis	Ujian Tulis	5 %
XI	Mampu menjelaskan Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik demersal	Mampu menjelaskan Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik demersal	Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik demersal	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik demersal	Ujian Tulis	5 %
XII	Mampu menjelaskan Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik perairan umum dan estuari	Mampu menjelaskan Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik perairan umum dan estuari	Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik perairan umum dan estuari	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan strategi pengembangan sumberdaya akuatik perairan umum dan estuari	Ujian Tulis	5 %
XIII	Mampu menjelaskan Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik mangrove, padang lamun dan tumbuhan perairan	Mampu menjelaskan Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik mangrove, padang lamun dan tumbuhan perairan	Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik mangrove, padang lamun dan tumbuhan perairan	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik mangrove, padang lamun, akuatik terumbu karang	Ujian Tulis	5 %
XIV	Mampu menjelaskan Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik terumbu karang	Mampu menjelaskan Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik terumbu karang	Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik terumbu karang	Tatap muka, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik terumbu karang	Ujian Tulis	5 %
XV - XVI	Presentasi Tugas	Presentasi Tugas	Strategi dan kebijakan pengembangan sumberdaya akuatik (Kasus)	Tatap muka, presentasi (3x50 menit)	Kemampuan presentasi, kualitas tugas	Presentasi, tugas	15 %





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**

Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Manajemen Sumberdaya Akuatik	S213817005P3	Mata Kuliah Pilihan	3	2	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Dr.Ir.A.Assir Marimba, M.Sc		Prof.Dr.Ir. Abdul Haris, M.Si		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M
CapaianPembelajaran (CP)	Program Studi: 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	Mata Kuliah: 1. Mampu menjelaskan konsepsi Manajemen Sumberdaya Akuatik 2. Mampu menjelaskan lingkungan akuatik sebagai system ekologi 3. Mampu menganalisis fenomena Eutrofikasi Perairan dan Pemanfaatan Nutrien di lingkunganakuatik 4. Mampu menganalisis aspek teknis persungai, danau dan rawa 5. Mampu menjelaskan keterkaitan konservasi sumberdaya akuatik dan Undang-Undang yang mengaturnya 6. Mampu pengaruh perubahan bentang alam pesisir dan laut terhadap Ekosistem Mangrove, Ekosistem Terumbu Karang,, Ekosistem Padang Lamun, dan Ekosistem Estuaria				
DeskripsiSingkat MK	Mata kuliah ini membahas pengertian dan lingkup studi Manajemen Sumberdaya Akuatik; Pengertian dan lingkup studi Manajemen Sumberdaya Akuatik; Lingkungan Akuatik sebagai suatu sistim ekologi; Fenomena Eutrofikasi Perairan dan Pemanfaatan Nutrien; Aspek Teknis Persungai, danau, danrawa; Konservasi sumberdaya akuatik dan Undang-Undang yang mengaturnya; Pengaruh perubahan bentang alam pesisir dan laut terhadap Ekosistem Mangrove, Ekosistem Terumbu Karang,, Ekosistem Padang Lamun, dan Ekosistem Estuaria.				
Pustaka	Utama: 1. Harper, 2015. The handbook for management and restoration of aquatic ecosystems in river and lake basins. Mise en page et design : Scriptoria, free z'be/Christian Fey. Coordination : FrédéricRansonnette				

		2. Chase, 2012. Integrated Water Resources ManagementPlanning Approach for Small Island Developing States. Published by the United Nations Environment Programme				
		Pendukung: 1. Gibbons, 1994. A Citizens Manual For Developing Integrated Aquatic Vegetation Management Plans. WASHINGTON DEPARTMENT OF ECOLOGY Water Quality Financial Assistance Program 2. NRDC, 2010. Climate Change and Water Resource Management: Adaptation Strategies for Protecting People and the Environment. Natural Resources Defense Council				
Media Pembelajaran		Software		Hardware		
		-		Komputer, LCD, hand out		
Team Teaching		Prof.Dr.Ir. Abdul Haris, M.Si Dr.Ir.A.Assir Marimba, M.Sc				
Assessment		Ujian tulis dan tugas personal paper				
Mata kuliahSyarat		1. EkologiPerairan 2. Manajemen Perikanan 3. Limnologi 4. KonservasiSumberdayaPerairan				
Pertemuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/ Strategi [Estemasi Waktu]	Assessment		
				Indikator	Bentuk	Bobot
1	2	3	4	5	6	7
I	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian dan lingkup studi manajemen sumberdaya akuatik, baik di sungai, danau maupun di laut	Pendahuluan (RPS, Kontrak Kuliah, Ruang Lingkup	Ceramah dan diskusi	Menjawab pertanyaan dan kuis di akhir pertemuan atau pada pertemuan berikutnya	Pertanyaanda n kuis	5%
II	Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena eutrifikasi di perairan sungai	Eutrifikasi di perairan sungai	Ceramah, personal paper, dan diskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasik an dan didiskusikan	5%
III	Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena eutrifikasi di perairan danau	Eutrifikasi di perairan danau	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasik an dan	6%



					didikasikan	
IV	Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena eutrikikasi di perairan laut	Eutrikikasi di perairan laut	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan didikasikan	7%
V	Mahasiswa mampu menjelaskan fenomena eutrikikasi di perairan estuaria	Eutrikikasi di perairan estuaria	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan didikasikan	7%
VI	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek teknis persungai	Aspek teknis persungai	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan didikasikan	7%
VII	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek teknis per-danau	Aspek teknis per-danau	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan didikasikan	7%
UJIAN TENGAH SEMESTER						
VIII	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek di Pesisir dan Laut	Aspek teknis di Pesisir dan Laut	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan didikasikan	7%
IX	Mahasiswa mampu menjelaskan konservasi sumberdaya di sungai dan perundang-undangan yang mengaturnya	Konservasi sumberdaya di sungai dan perundang-undangan yang mengaturnya	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan didikasikan	7%
X	Mahasiswa mampu menjelaskan konservasi sumberdaya di Danau dan perundang-undangan yang mengaturnya	Konservasi sumberdaya di Danau dan perundang-undangan yang mengaturnya	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan	7%

					didikasikan	
XI	Mahasiswa mampu menjelaskan konservasi sumberdaya di Pesisir dan laut dan perundang-undangan yang mengaturnya	Konservasi sumberdaya di Pesisir dan laut dan perundang-undangan yang mengaturnya	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan didikasikan	7%
XII	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh perubahan bentang alam pesisir dan laut terhadap Ekosistem Mangrove	Perubahan bentang alam pesisir dan laut terhadap Ekosistem Mangrove	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan didikasikan	7%
XIII	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh perubahan bentang alam pesisir dan laut terhadap padang lamun	Perubahan bentang alam pesisir dan laut terhadap padang lamun	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan didikasikan	7%
XIV	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh perubahan bentang alam pesisir dan laut terhadap terumbu karang	Perubahan bentang alam pesisir dan laut terhadap terumbu karang	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan didikasikan	7%
XV	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis pengaruh perubahan bentang alam pesisir dan laut terhadap Ekosistem estuaria	Perubahan bentang alam pesisir dan laut terhadap Ekosistem estuaria	Ceramah, personal paper, dandiskusi	Menjawab atau mengemukakan pendapat yang benar pada saat berdiskusi	Makalah personal yang dipresentasikan dan didikasikan	7%
UJIAN AKHIR SEMESTER						
Total						100%





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**

Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Konservasi dan Pelestarian Sumberdaya Akuatik	S213817001W3	Mata Kuliah Pilihan	3	3	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Dr. Ir.Nursidi, M.Si		Dr. Ir. Lodewyk S. Tandipayuk, M.S.		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	<b>Mata Kuliah:</b> Memahami konservasi dan pelestarian Sumberdaya Akuatik baik yang ada di perairan laut, payau dan tawar				
Deskripsi Singkat MK	Ruang lingkup, Karakteristik sumberdaya akuatik, ekologi perairan, Potensi dan permasalahan konservasi dan pelestarian, Kebijakan dan strategi konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik, Elemen dan proses konservasi dan pelestarian, Pedoman konservasi dan pelestarian, Pengembangan sistem informasi, lptek dan sumberdaya manusia untuk konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik.				
Pustaka	<b>Utama:</b> 1. Day, J.W., C.A.S. Hall, W.M. Kemp and A. Y. Arancibia. 1987. Estuarine Ecology. A. Wiley-Interscience Pu. John Wiley & Sons. 2. Wilson, J.G. The Biology of Estuarine Management. 1988. Croom Helm. 3. Jorgensen, S.E. 1980. Lake Management. Pergamon Press. 4. Cole, G.A. 1979. Textbook of Limnology. Mosby com.				
	<b>Pendukung:</b> 1. Snedaker, S.C. 1985. Coastal Resouces Management Guidelines. 2. Le Cren, E.D. 1980. The Functioning of Freshwater Ecosysteme				

		3. Gerking, S.D. 1978. Ecology of Freshwater Fish Production 4. Tuwo, A. 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut.				
Media Pembelajaran		Software		Hardware		
		Expert Choice		LCD, INFOCUS, Whiteboard		
Team Teaching		Dr. Ir. Lodewyk S. Tandipayuk, M.S. Dr. Ir. Nursidi, M.Si				
Assessment		Quiz, Diskusi, UTS, UAS, Praktek				
Mata kuliah Syarat		Ekologi perairan Pengelolaan Sumberdaya perairan				
Pertemuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/Strategi [Estemasi Waktu]	Assessment		
				Indikator	Bentuk	Bobot
1	2	3	4	5	6	7
I	Mahasiswa dapat memperoleh gambaran ruang lingkup matakuliah, pendekatan manajemen serta metode pembelajaran dan penilaian	Pendahuluan (RPS), kontrak kuliah, ruang lingkup matakuliah, pendekatan manajemen	Tatap muka 2 x 50 menit	Mampu menjelaskan ruang lingkup matakuliah dan pendekatan-pendekatan manajemen sumberdaya akuatik	Ujian tulis	5%
II, III	Mampu menjelaskan karakteristik tipe sumberdaya akuatik	Karakteristik sumberdaya akuatik	Tatap mula 6 x 50 menit	Kemampuan menjelaskan karakteristik sumberdaya akuatik	Ujian tulis	15%
IV, V, VI	Mampu menjelaskan Ekologi sumberdaya akuatik	Ekologi perairan sumberdaya akuatik	Tatap muka 9 x 50 menit	Kemampuan menguraikan aspek ekologi spesifik tipe perairan sumberdaya akuatik	ujiantulis	15%
VII,VIII	Mampu menguraikan potensi dan permasalahan konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik	Potensi dan permasalahan serta konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik	Tatap muka 6 x 50 menit	Kemampuan menguraikan dan menjelaskan potensi dan permasalahan konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik	Ujian tulis	15%
UJIAN TENGAH SEMESTER						
IX	Mampu menjelaskan kebijakan dan strategi konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik	Kebijakan dan strategi konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik	Tatap muka 3 x 50 menit	Kemampuan menguraikan dan menjelaskan kebijakan dan strategi konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik	Ujian tulis	10%
X, XI	Mampu menguraikan secara sistematis elemen dan proses-	Elemen dan proses konservasi dan	Tatap muka 6 x 50 menit	Kemampuan menguraikan dan menjelaskan elemen-elemen konservasi dan pelestarian	Ujian tulis	10%

an



	proses konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik	pelestarian sumberdaya akuatik		sumberdaya akuatik		
XII	Mampu memahami pedoman manajemen perairan sumberdaya akuatik	Pedoman manajemen perairan sumberdaya akuatik	Tatap muka 3 x 50 menit	Kemampuan menjelaskan pedoman manajemen perairan sumberdaya akuatik	Ujian tulis	5%
XIII	Mampu memahami pengembangan IPTEK dan pemberdayaan manusia untuk konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik	Pengembangan sistem informasi IPTEK dan sumberdaya manusia untuk konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik	Tatap muka 3 x 50 menit	Kemampuan menjelaskan IPTEK dan sumberdaya manusia untuk konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik	Ujian tulis	5%
XIV,XV, XVI	Mampu menyelesaikan dan mempresentasikan tugas	Tugas	Tatap muka 9 x 50 menit	Kemampuan penyajian dan kualitas tugas	Presentasi	20%
UJIAN AKHIR SEMESTER						
Total						100%



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**

Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Ekonomi Sumberdaya Akuatik	S213817006P3	Mata Kuliah Pilihan	3	3	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RP		Koordinator RMK	Ka Prodi	
	Prof. Dr.Ir. Sutina Made, M.S		Dr.Ir.Yuliani Peris, M.Sc	Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,LP.M	
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	<b>Mata Kuliah:</b> Membahas tentang beberapa aspek ekonomi sumberdaya akuatik baik secara lokal, nasional dan internasional yang saat ini sangat relevan untuk dibahas seperti masalah pertumbuhan ekonomi, pemerataan pembangunan, kemiskinan, kesenjangan ekonomi, dan prospek pembangunan ekonomi sumberdaya akuatik.				
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Ruang lingkup, isu penggunaan sumberdaya akuatik, permasalahan, penggolongan sumberdaya akuatik, konservasi, potensi, potensi lestari, pembangunan, pencemaran, pengelolaan, analisis pemanfaatan				
Pustaka	<b>Utama:</b> 1. Soeparmoko. 2014. Ekonomi Sumberdaya alam dan lingkungan. Yogyakarta: BPFE 2. Fauzi, Akhmad. 2006. ESDA dan Lingkungan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama				
	<b>Pendukung:</b> Soerjani <i>et al.</i> 2008. Lingkungan Sumberdaya alam dan kependudukan dalam pembangunan. Jakarta: Universitas Indonesia				
Media Pembelajaran	Software			Hardware	
	Expert Choice			Komputer, LCD, hand out	
Team Teaching	Prof. Dr.Ir. Sutina Made, M.S				



		Dr.Ir.Yuliani Peris, M.Sc				
Assessment		Quiz, Diskusi, Tugas, UTS, UAS				
Mata kuliah Syarat		Lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan				
Pertemuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/Strategi [Estimasi Waktu]	Assessment		
				Indikator	Bentuk	Bobot
1	2	3	4	5	6	7
I	Mahasiswa memperoleh informasi tentang sistem perkuliahan, sistem penilaian, dan tata tertib kuliah serta maksud dan tujuan perkuliahan	1. RPS 2. Kontrak kuliah 3. Pendahuluan	Tatap muka 3 x 50 menit	Mahasiswa mencatat semua informasi secara ringkas pada log book	Ceramah dan Tanya jawab	5 %
II	Mahasiswa mampu menguraikan tentang ekonomi, penggunaan dan isu sumberdaya akuatik	1. Pengertian ekonomi sumberdaya akuatik 2. Penggunaan sumberdaya akuatik 3. Isu Sumberdaya akuatik	Tatap muka 3 x 50 menit	Kemampuan merespon aktif materi yang diberikan dengan cara bertanya dan berdiskusi dan mengaitkan materi dengan kondisi sumberdaya akuatik	Teaching Centre Learning	10 %
III-V	Mahasiswa mampu menguraikan tentang pengertian konservasi, deplesi dan persediaan, pesimisme dan optimism, gerakan konservasi, konservasi dan investasi, penggunaan lestari sebagai tujuan ekonomi, standar minimum yang aman untuk konservasi, pencemaran dan pembangunan	1. Pengertian konservasi, deplesi dan persediaan ekonomi sumberdaya 2. Pesimisme dan optimism ekonomi sumberdaya akuatik 3. Konservasi, investasi, penggunaan lestari Sumberdaya akuatik 4. Sumberdaya akuatik dan pencemaran 5. Pembangunan dan sumberdaya akuatik	Tatap muka 9 x 50 menit	Kemampuan merespon dan menelaah klasifikasi, investasi dan potensi lestari sumberdaya akuatik.	Teaching Centre Learning	20 %
VI-VII	Mahasiswa mampu menganalisis kelangkaan, pengukuran ekonomi terhadap kelangkaan, implikasi dan penggolongan SDA, jenis dan klasifikasi SDA, alokasi SDA	1. Penggolongan dan kelangkaan SDA 2. Jenis dan klasifikasi SDA 3. Alokasi SDA antar waktu 4. SDA milik bersama	Tatap muka 6 x 50 menit	Kemampuan menggolongkan dan mengenali sumberdaya akuatik	Diskusi Kelompok	15 %

	antar waktu dan sumberdaya akuatik milik bersama					
UJIAN TENGAH SEMESTER						50%
IX	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam menguraikan berbagai variabel ekonomi terhadap konservasi Sumberdaya akuatik.	1. Perpajakan dan kebijakan harga 2. Hak penguasaan, persewaan dan bentuk pasar 3. Stabilitas ekonomi	Tatap muka 3 x 50 menit	Kemampuan mengidentifikasi berbagai variable ekonomi sumberdaya akuatik	Diskusi	5%
X-XI	Mahasiswa menganalisis pengelolaan sumberdaya akuatik yang tidak dapat diperbaharui	1. Teori pengambilan SDA secara optimal 2. Potensi dan sediaan SDA 3. Eksplorasi dan pengelolaan SDA	Tatap muka 6 x 50 menit	Kemampuan menguasai teori, menduga potensi sediaan dan mengenali metode eksplorasi potensi	Melakukan perhitungan berdasarkan data resmi	15%
XII-XIV	Mahasiswa mampu menghitung analisis biaya dan manfaat dalam mengelola sumberdaya akuatik	1. Biaya pengelolaan 2. Mengukur manfaat 3. Menentukan waktu dan bunga dari suatu proyek pengelolaan sumberdaya akuatik	Tatap muka 9 x 50 menit	Kemampuan dalam menentukan biaya, mengidentifikasi manfaat dan menentukan waktu suatu proyek pengelolaan sumberdaya akuatik	Membuat analisa berbagai komponen proyek pengelolaan	20%
XV-XVIII	Mahasiswa mampu menganalisis permasalahan dalam pengelolaan sumberdaya akuatik beserta solusinya	1. Permasalahan dalam pengelolaan sumberdaya akuatik 2. Solusi menyelesaikan permasalahan	Tatap muka 6 x 50 menit	Kemampuan dalam mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusinya	Diskusi kelompok	10%
UJIAN AKHIR SEMESTER						50%
Total						100%





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**

Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Managemen Logistik Kemaritiman	S213817011P3	Mata Kuliah Pilihan	3	3	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RP		Koordinator RMK	Ka Prodi	
	Dr.Ir.Wayan Kantun, MP.,I.P.M		Prof.Dr.Ir. Nurdin Brasit, M.Sc	Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M	
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan, konservasi dan pelestarian sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	<b>Mata Kuliah:</b> 1. Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan manajemen logistik kemaritiman 2. Mahasiswa mampu menguraikan kebijakan pembangunan kemaritiman di Indonesia, 3. Mahasiswa mampu menjelaskan persyaratan logistik kemaritiman, 4. Mahasiswa mampu menjelaskan, fungsi, peranan dan keunggulan logistik kemaritiman, 5. Mahasiswa mampu melakukan studi kelayakan, merencanakan dan membangun logistik kemaritiman, 6. Mahsiswa mampu menguraikan fungsi-fungsi kesyahbandaran dalam mendukung logistik kemaritiman				
Deskripsi Singkat MK	Pengertian logistik kemaritiman, Komponen logistik kemaritiman, Kebijakan Pembangunan logistik kemaritiman Indonesia, Klasifikasi logistik kemaritiman, Fungsi dan Peranan logistik kemaritiman, Keunggulan Keberadaan logistik kemaritiman, Fasilitas logistik kemaritiman, Operasional dan Managemen logistik kemaritiman, Perencanaan Pembangunan logistik kemaritiman, Studi Kelayakan Pembangunan logistik kemaritiman, Fungsi-Fungsi Kesyahbandaran dalam mendukung logistik kemaritiman, Persyaratan Kesyahbandaran logistik kemaritiman, Persyaratan Layak logistik kemaritiman.				
Pustaka	1. Direktorat Jenderal Perikanan, 1981b. Standar Rencana Induk dan Pokok - Pokok Desain Untuk Pelabuhan Perikanan dan Pangkalan Pendaratan Ikan. Direktorat Jenderal Perikanan Dep. Pertanian. Jakarta. 2. Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2004. Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor Kep/10/MEN/2004 Tentang Pelabuhan Perikanan. Jakarta				

		3. DirJen Tangkap, 2013. Praturan Menteri KKP no.03/PERMEN-KKP/2013 Tentang Kesyahbandaran Perikanan. Directorat Lepelabuhan KKP, Jakarta. 4. Murdiyanto, B., 1989. Pelabuhan Perikanan. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB Bogor. <b>Pendukung:</b> 5. Mallawa, A., J.Alwi , M.Kasnir, 2002. Studi Kelayakan Perencanaan Pembangunan Perikanan Lonrae, Kabupaten Bone. Laporan Proyek Pembangunan Perikanan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten BoneTahun 2002. 6. Mallawa, A dan Safruddin, 2005. Studi Kelayakan Pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Kota Makassar. Laporan Akhir. Dians Perikanan Propinsi Sulawesi Selatan. 7. Nomura, M dan T. Yamazaki, 1975. Fishing Techniques. JICA, Tokyo 8. KKP, 2007. Permen nomor 7 tahun 2007 Tentang Kepelautan, Jakarta. 9. KKP, 2001. Permen KKP nomot69 tahun2001 Tentang Kepelabuhanana Perikanan, Jakarta. 10. Permen Tentang Logistik Kemaritiman				
Media Pembelajaran		Software		Hardware		
		LMS		Komputer, LCD, hand out		
Team Teaching		Prof.Dr.Ir. Nurdin Brasit, M.Sc Dr.Ir.Wayan Kantun, MP.,I.P.M				
Assessment		Quiz, Tugas, UTS, UAS				
Mata kuliah Syarat		Dasar-Dasar Penangkapan Ikan				

Pertemuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/Strategi [Estemasi Waktu]	Assessment		
				Indikator	Bentuk	Bobot
1	2	3	4	5	6	7
I	Mampu mnjelaskan pengertian logistik kemaritiman sebagai sistim distribusi sumberdaya akuatik	Pendahuluan (RPS, Kontrak Kuliah, Pengertian, logistik kemaritiman sebagai sistim distribusi sumberdaya akuatik	Kuliah Daring (2 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan pengertian logistik kemaritiman sebagai sistim distrubusi sumberdaya akuatik	Ujian Tulis	5 %
II	Mampu mnguraikan kebijakan pembangunan logistik kemaritiman Indonesia	Kebijakan pembangunan logistik kemaritiman Indonesia	Kuliah Daring, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menguraikan kebijakan pembangunan logistik kemaritiman di Indonesia	Ujian Tulis	5 %
III	Mampu menjelaskan kriteria pengklasifikasian logistik kemaritiman	Klasifikasi dan indicator criteria logistik kemaritiman	Kuliah Daring, diskusi (3x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan kriteria pengklasifikasian logistik kemaritiman	Ujian Tulis	5 %
IV	Mampu menjelaskan fungsi-fungsi logistik kemaritiman	Fungsi-Fungsi logistik kemaritiman	Kuliah Daring, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan fungsi-fungsi logistik kemaritiman	Ujian Tulis	5 %
V	Mampu menjelaskan peranan	Peranan logistik kemaritiman	Kuliah Daring, diskusi	Kemampuan menjelaskan peranan logistik	Ujian tulis	5 %



	logistik kemaritiman		(3 x 50 menit)	kemaritiman		
VI	Mampu menganalisis terlaksananya fungsi-fungsi logistik kemaritiman	Analisis Telaksananya Fungsi-Fungsi logistik kemaritiman	Kuliah Daring, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan melakukan analisis terlaksananya fungsi-fungsi logistik kemaritiman	Tugas	10 %
VII	Mampu menjelaskan keunggulan keberadaan logistik kemaritiman	Keunggulan Keberadaan pelabuhan Perikanan	Kuliah Daring, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan keunggulan keberadaan pelabuhan perikanan	Ujian Tulis	5 %
VIII	Mampu menguraikan kebutuhan fasilitas dalam suatu logistik kemaritiman	Fasilitas logistik kemaritiman	Kuliah Daring, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menguraikan kebutuhan fasilitas dalam suatu logistik kemaritiman	Ujian Tulis	5 %
UJIAN TENGAH SEMESTER						
IX	Mampu menjelaskan pengoperasian dan Manajemen suatu logistik kemaritiman	Operasional dan Manajemen logistik kemaritiman	Uliah Daring, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan cara pengoperasian suatu logistik kemaritiman	Ujian Tulis	10 %
X	Mampu menjelaskan alur kegiatan perencanaan pembangunan logistik kemaritiman	Perencanaan Pembangunan logistik kemaritiman	Kuliah Daring, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan alur kegiatan perencanaan pembangunan logistik kemaritiman	Ujian Tulis	5 %
XI – XII	Mampu melakukan studi kelayakan pembangunan logistik kemaritiman	Studi Kelayakan Pembangunan logistik kemaritiman	Kuliah daring, diskusi (6 x 50 menit)	Kemampuan menilai kelayakan umum lokasi dan kelayakan teknis pembangunan logistik kemaritiman	Tugas	15 %
XIII	Mampu melakukan analisis tingkat pemanfaatan dan kebutuhan fasilitas logistik kemaritiman	Tingkat Pemanfaatan dan Kebutuhan Aktual Fasilitas logistik kemaritiman	Kuliah Daring, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan melakukan analisis tingkat pemanfaatan dan kebutuhan fasilitas	Tugas	10 %
XIV	Fungsi dan Peranan Kesyahbandaran	Fungsi dan Peranan Kesyahbandaran dalam mendukung logistik kemaritiman	Kuliah Daring, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan fungsi dan peranan kesyahbandaran	Ujaian Tulis	5 %
XV	Mampu menjelaskan aktivitas kesyahbandaran dalam mendukung logistik kemaritiman	Kesyahbandaran dalam mendukung logistik kemaritiman	Kuliah Daring, diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan kesyahbandaran dalam mendukung logistik kemaritiman	Ujian Tulis	5 %
XVI	Mampu menjelaskan persyaratan kesyahbandaran untuk layak sebagai distribusi logistik kemaritiman	Persyaratan Kesyahbandaran untuk layak sebagai distribusi logistik kemaritiman	Kuliah Daring, Diskusi (3 x 50 menit)	Kemampuan menjelaskan persyaratan kesyahbandaran untuk layak sebagai distribusi logistic kemaritiman	Ujian Tulis	5 %
UJIAN AKHIR SEMESTER						
Total						100%



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI SUMBER DAYA AKUATIK  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	Semester	Direvisi
Pengolahan Sumberdaya Akuatik	S213817009P3	Mata kuliah Pilihan	3	Dua	Mei 2021
OTORISASI	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Dr. Mutemainna Karim, SP., M.Si		Dr. Kasmianti, STP.,M.Si		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M
Capaian Pembelajaran (CP)	Program Studi				
	1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik				
	2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik				
	3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik				
	4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik				
	5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	Mata Kuliah				
	Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis & inovatif dalam pengembangan iptek pengolahan produk hasil perikanan, menguasai teknik pengolahan bahan makanan, bahan baku industri, kosmetik & obat-obatan, terampil dalam mengisolasi bahan aktif biota laut untuk keperluan farmasi dan bertanggung jawab dan profesional dalam bidang Pengolahan Sumber Daya Akuatik.				
Deskripsi Singkat MK	Pokok Bahasan : 1. Potensi bahan baku dan prospek pengolahan sumberdaya akuatik 2. Prinsip dasar penanganan, pengawetan serta pengolahan hasil perikanan 3. Pengertian dan Ruang Lingkup Bahan Baku dalam Industri Hasil Perikanan 4. Komposisi dan nilai gizi dan kemunduran mutu hasil perikanan 5. Pengawetan dengan perlakuan pendinginan dan pembekuan 6. Pengawetan dengan teknik penggaraman dan pengeringan 7. Pengawetan dengan teknik fermentasi dan pemindangan 8. Pengawetan dengan teknik pengasapan				



	9. Teknologi pengolahan surimi ikan 10. Teknologi pengolahan kitin dan kitosan 11. Ekstraksi alginat dan karaginan 12. Pengemasan produk-produk hasil perikanan. 13. Pemanfaatan limbah hasil perikanan					
Pustaka	Utama : 1. Hadiwiyoto, S. 2009. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan. Liberty. Yogyakarta. 2. Sahubawa, L., Ustadi. 2014. Teknologi Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 3. Adawyah, R. 2014. Pengolahan dan Pengawetan Ikan. Bumi Aksara. Jakarta.					
	Pendukung : 4. Cahyadi, W. 2005. Analisis dan Aspek kesehatan Bahan Tambahan Pangan. Bumi Aksara. Jakarta. 5. Sparinti, C. 2011. <i>Fishpreneurship</i> , variasi olahan produk perikanan skala industri & rumah tangga. Lily Publisher. Yogyakarta.					
	Media Pembelajaran			Hardware :		
	Software : OS: Windows; Ms Office, google classroom			Whiteboard, laptop dan LCD		
Team Teaching		Dr. Mutemainna Karim, S.P.,M.Si. Dr. Kasmia, STP.,M.Si				
Matakuliah Syarat		Pemanfaatan Sumber Daya Akuatik				
Pertemuan	CP-K	Materi Pembelajaran	Metode / Strategi Pembelajaran	Assessment		
				Indikator	Bentuk	Bobot
1	Mahasiswa mampu menjelaskan potensi sumber daya akuatik, serta prinsip dasar penanganan, pengawetan dan pengolahannya.	1. Kontrak perkuliahan 2. Pendahuluan 3. Potensi bahan baku dan prospek pengolahan sumberdaya akuatik 4. Prinsip dasar pengawetan dan pengolahan hasil perikanan	Ceramah dan tanya jawab  (TM: 3x1x50") (TT : 2x1x50") (BM : 2x1x60")	Kemampuan menjawab dan menjelaskan dengan baik dan benar	Kuis	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek penanganan pasca tangkap	Aspek Penanganan Pasca Tangkap dan Pengolahan terhadap Sifat-sifat Hasil Perikanan	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	Keaktifan dalam diskusi serta Ketepatan dalam	Diskusi dan tanya jawab	5%

	dan pengolahan terhadap sifat-sifat hasil perikanan	1. Aspek fisikawi, kimiawi, Mikrobiologik, organoleptik 2. Pengendalian proses dan manipulasi kondisi pengolahan	(TM : 3x1x50') (TT : 2x1x50') (BM : 2x1x60')	memberi jawaban		
3	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan ruang lingkup bahan baku meliputi bahan baku utama (bahan mentah) dan bahan tambahan dalam industri hasil perikanan	Pengertian dan Ruang Lingkup Bahan Baku dalam Industri Hasil Perikanan 1. Bahan Baku Utama (Bahan Mentah) 2. Bahan Tambahan - Bahan tambahan pangan alami - Bahan tambahan pangan yang dilarang - Penggunaan bahan pengawet dalam ambang batas kesehatan - Bahan pengawet alternative	Ceramah, tanya jawab dan penugasan  (TM : 3x1x50') (TT : 3x1x50') (BM : 2x1x60')	1. Kemampuan menjelaskan 2. Pembahasan terstruktur dan sistematis	Rangkuman	5%
4	Mahasiswa mampu menjelaskan komposisi dan nilai gizi ikan	Komposisi dan nilai gizi ikan : 1. Daging ikan sebagai sumber protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan garam mineral. 2. Variasi komposisi 3. Pengaruh faktor intrinsik dan ekstrinsik 4. Kemunduran mutu ikan secara biokimia, enzimatis dan mikrobiologis.	Ceramah, tanya jawab dan penugasan  (TM : 3x1x50') (TT : 2x1x50') (BM : 2x1x60')	1. Kemampuan menjelaskan 2. Kesesuaian pembahasan dengan materi 3. Pembahasan terstruktur dan sistematis	Rangkuman	5%
5	Mahasiswa terampil dan mampu menjelaskan pengawetan dengan suhu rendah (pendinginan dan pembekuan)	Pengawetan dengan suhu rendah : 1. Prinsip penanganan dengan suhu rendah 2. Pendinginan 3. Pembekuan ikan	Kunjungan lapangan dan diskusi  (P : 18,5 jam)	Keaktifan dalam praktikum dan diskusi	Laporan praktikum	15%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan pengolahan dengan suhu tinggi	Pengolahan dengan Suhu Tinggi 1. Prinsip pengalengan 2. Tahapan pengalengan kan 3. Sterilisasi 4. Menentukan suhu pemanasan 5. Kerusakan makanan kaleng	Ceramah, diskusi dan tanya jawab	Kektifan dalam diskusi dan member jawaban yang benar serta terstruktur	Diskusi	5%



7	Mahasiswa mampu menjelaskan pengolahan hasil perikanan dengan teknik penggaraman dan pengeringan.	Penggaraman dan pengeringan ikan 1. Prinsip penggaraman ikan 2. Metode penggaraman 3. Faktor yang mempengaruhi penetrasi garam 4. Persiapan dan cara Pengolahan ikan asin 5. Kerusakan pada ikan asin 6. Prinsip pengeringan 7. Kandungan air bahan Pangan 8. Proses pengeringan ikan 9. Teknik pengeringan ikan	Ceramah , tanya jawab dan penugasan  (TM : 3x1x50') (TT : 2x1x50') (BM : 2x1x60')	Ketepatan dalam menjawab dan menjelaskan dengan baik dan komprehensif	1. Kuis 2. Makalah	10%
8	<b>UJIAN TENGAH SEMESTER</b>					<b>50%</b>
9	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik fermentasi dan pemindangan	Teknik fermentasi 1. Prinsip fermentasi 2. Fermentasi ikan 3. Berbagai hasil olahan fermentasi Teknik Pemindangan 1. Prinsip pemindangan 2. Jenis-jenis pindang di Indonesia 3. Mutu, daya awet, dan higienitas ikan pindang	Ceramah dan diskusi  (TM : 3x1x50') (TT : 1x1x5') (BM : 1x1x60')	1. Keaktifan dalam diskusi 2. Memberi penjelasan yang sistematis dan komprehensif	Penugasan dan diskusi	5%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik pengasapan	Teknik Pengasapan Ikan 1. Prinsip Pengasapan 2. Tujuan pengasapan 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengasapan	Ceramah, tanya jawab dan penugasan	1. Kemampuan memberi penjelasan secara komprehensif	1. Ringkasan 2. Kuis	5%

		4. Komponen asap 5. Produksi asap dan metode pengasapan 6. Pengaruh asap terhadap nilai gizi 7. Perkembangan teknologi pengasapan	(TM : 1x1x50') (TT : 1x1x50') (BM ; 1x1x60')	2. ketepatan dalam menjawab		
11	Mahasiswa mampu menerapkan teknologi pengolahan surimi ikan	Teknologi Pengolahan surimi ikan 1. Potensi pengembangan dan pemanfaatan surimi 2. Teknik pembuatan surimi 3. Aplikasi penggunaan surimi	Ceramah, tanya jawab dan penugasan  (TM : 1x1x50') (TT : 1x1x50') (BM ; 1x1x60')	1. Kemampuan memberi penjelasan secara komprehensif 2. Ketepatan dalam menjawab	1. Ringkasan 2. Kuis	5%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan manfaat dan mengaplikasikan teknologi pengolahan kitin dan kitosan	Teknologi pengolahan kitin dan kitosan : 1. Identifikasi bahan baku pembuatan kitin dan kitosan 2. Teknik pembuatan kitin dan kitosan 3. Aplikasi penggunaan kitin dan Kitosan	Ceramah, tanya jawab dan penugasan  (TM : 1x1x50') (TT : 1x1x50') (BM ; 1x1x60')	1. Kemampuan memberi penjelasan secara komprehensif 2. Ketepatan dalam menjawab	1. Ringkasan 2. Kuis	5%
13	Mahasiswa dapat menjelaskan proses ekstraksi alginat dan karaginan, serta aplikasinya pada produk pangan dan non pangan	Ekstraksi Alginat dan karaginan : 1. Identifikasi bahan baku 2. Teknik ekstraksi alginat dan karaginan 3. Aplikasi penggunaan alginat dan karaginan	Ceramah, tanya jawab dan penugasan (TM : 1x1x50') (TT : 1x1x50') (BM ; 1x1x60')	1. Kemampuan memberi penjelasan secara komprehensif 2. Ketepatan dalam menjawab	Ringkasan Kuis	5%
14	Mahasiswa dapat menjelaskan tentang pemanfaatan limbah hasil perikanan an potensi ekonominya	Pemanfaatan limbah hasil perikanan : 1. Identifikasi jenis dan sumber limbah hasil perikanan 2. Teknik pengolahan limbah hasil perikanan 3. Potensi ekonomi limbah hasil perikanan	Ceramah, tanya jawab dan penugasan (TM : 1x1x50') (TT : 1x1x50') (BM ; 1x1x60')	1. Kemampuan memberi penjelasan secara komprehensif 2. Ketepatan dalam menjawab	Ringkasan Kuis	5%



15	Banch Marking	Kunjungan Industri Pengolahan sumberdaya akuatik	Study Tour (P : 18,5 jam)	Keaktifan dalam praktikum dan diskusi	Laporan praktikum	5%
16	UJIAN AKHIR SEMESTER					100%



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**

Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Studi Tour/Banding (Benchmarking)	S213817013P3	Mata Kuliah Pilihan	3	Tiga	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Dr.Indra Cahyono, MM		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,IPM		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,IPM
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	<b>Mata Kuliah:</b> Mengunjungi daerah-daerah produksi ikan, pusat pengolahan hasil perikanan, budidaya Sumberdaya akuatik, pemanfaatan sumberdaya akuatik, balai-balai pembenihan dan budidaya, loka penelitian dan Pusat penelitian				
Deskripsi Singkat Studi Banding	Ruang lingkup, Karakteristik daerah produksi, pengolahan, budidaya dan pemanfaatan perikanan, Potensi dan permasalahan manajemen produksi, pengolahan, budidaya dan pemanfaatan perikanan, Kebijakan dan strategi produksi, pengolahan, budidaya dan pemanfaatan perikanan, Elemen dan proses produksi, pengolahan, budidaya dan pemanfaatan, Pengembangan sistem informasi, lptek dan sumberdaya manusia untuk manajemen produksi, pengolahan, budidaya dan pemanfaatan perikanan				
Pustaka	<b>Utama</b>				
	<b>Pendukung:</b>				
Media Pembelajaran	Software			Hardware	
	Expert Choice			Komputer, LCD, hand out	
Team Teaching	Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,IPM Dr.Indra Cahyono, MM				



Assessment		Tugas dan persentasi				
Mata kuliah Syarat		Lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan				
Pertemuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/Strategi [Estemasi Waktu]	Assessment		
				Indikator	Bentuk	Bobot
1	2	3	4	5	6	7
I	Mahasiswa memperoleh gambaran ruang lingkup studi banding, manfaat dan tujuannya	Pendahuluan (RPS), kontrak kunjungan, ruang lingkup studi banding, manfaat dan tujuan	Tatap muka 3 x 50 menit	Kemampuan memahami manfaat dan tujuan studi banding	Teaching Centre Learning	5 %
II & III	Mahasiswa memperoleh informasi tentang jenis-jenis studi banding dibidang perikanan	1. Kunjungan 2. Belajar sambil berkunjung 3. Mengenali sambil belajar	Tatap muka 6 x 50 menit	Kemampuan mengenali, berinteraksi dan belajar	Teaching Centre Learning	10 %
IV-VI	Mahasiswa memperoleh informasi tentang berbagai aplikasi keilmuan di bidang sumberdaya akuatik	1. Bidang budidaya perikanan 2. Bidang industri pengolahan dan penangkapan 3. Bidang kelautan	Tatap muka 9 x 50 menit	Kemampuan merespon dan menelaah semua indikator budidaya, penangkapan, pengolahan dan kelautan	Teaching Centre Learning	20 %
VII dan VIII	Mahasiswa mampu membuat proposal kunjungan	1. Menyiapkan proposal untuk memperoleh izin kunjungan 2. Menyiapkan proposal untuk memperoleh bantuan pendanaan	Tatap muka 6 x 50 menit	Kemampuan membuat proposal	Diskusi Kelompok	15 %
UJIAN TENGAH SEMESTER						50%
IX	Mahasiswa mampu menyiapkan seluruh keperluan untuk studi banding	1. Mempersiapkan persuratan untuk izin kunjungan 2. Mempersiapkan atribut studibanding 3. Membuat segala kebutuhan untuk studibanding	Tatap muka 3 x 50 menit	Kemampuan mempersiapkan dokumen persuratan, atribut dan segala kebutuhan untuk studi banding	Diskusi	5%
X-XV	Mahasiswa melakukan kunjungan ke lokasi studibanding	1. Kunjungan ke daerah kawasan konservasi 2. Kunjungan ke Pelabuhan Perikanan Nusantara 3. Kunjungan ke Balai Riset Kelautan dan Perikanan 4. Kunjungan ke Balai Budidaya 5. Kunjungan ke Rehabilitasi Terumbu Karang	Tatap muka 18 x 50 menit	Kemampuan memperoleh informasi terkait dengan daerah kawasan konservasi, kepelabuhan perikanan Nusantara (PPN), Balai Budidaya, rehabilitasi terumbu karang, loka penelitian, Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS)	Kunjungan	40%

		6. Kunjungan ke Loka Penelitian 7. Kunjungan ke Pelabuhan Ekspor Impor				
XVI	Mahasiswa mampu membuat laporan dan dokumentasi serta persentasi hasil kunjungan	1. Membuat Pelaporan 2. Dokumentasi 3. Persentasi	Tatap muka 3 x 50 menit	Kemampuan membuat pelaporan, mendokumentasikan hasil kunjungan dan persentasi hasil kunjungan	Laporan dan persentasi	5%
UJIAN AKHIR SEMESTER						
						Total 100%





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK  
SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI KELAUTAN BALIK DIWA MAKASSAR**

Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Seminar Proposal Penelitian	S213817012W2	Mata Kuliah Wajib	2	2	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	<b>Mata Kuliah:</b> 1. Mahasiswa menguasai prosedur penyusunan proposal tesis sesuai dengan buku panduan; 2. Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan ide secara ilmiah serta menuangkannya dalam bentuk tulisan (Proposal Tesis); 3. Mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah berdasarkan etika akademik; 4. Mahasiswa mampu mengomunikasikan gagasan menggunakan bahasa tulisan; 5. Mahasiswa mampu memilih, menggunakan, dan mengimplementasikan metode penelitian untuk menyelesaikan masalah				
Deskripsi Singkat Seminar Proposal	Mata kuliah ini memberikan pengertian dan penguasaan kepada mahasiswa tentang prosedur pembuatan proposal sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi proposal dan argumentasi terhadap isi proposal dalam seminar. Selain itu, Mata kuliah ini memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam komunikasi ilmiah serta sarana pemberian saran dan masukan bagi perbaikan proposal penelitian.				
Pustaka	<b>Utama</b> Buku panduan penulisan ilmiah STITEK Balik Diwa edisi III				
	<b>Pendukung:</b>				
Media Pembelajaran	Software			Hardware	
	Expert Choice			Komputer, LCD, hand out	
Team Teaching	Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M				

Assessment		Quiz, Tugas, UTS, UAS				
Mata kuliah Syarat		Statistika dan Metode Penelitian				
Pertemuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/Strategi [Estemasi Waktu]	Assessment		
				Indikator	Bentuk	Bobot
1	2	3	4	5	6	7
I	Mampu merumuskan dan menuliskan rancangan penelitian yang akan dipresentasikan	Penjelasan RPS Memilih rancangan penelitian	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit	Judul proposal yang layak diusulkan untuk diteliti	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	5 %
II	Mampu menentukan judul penelitian dan menyusun latar belakang masalah dan rumusan masalah	Latar belakang masalah dan rumusan masalah	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit	Format penulisan dan kesesuaian isi	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	5 %
III	Mampu menyusun dan menuliskan rancangan tinjauan pustaka	Tinjauan Pustaka Peta Literatur	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit	Format penulisan dan kesesuaian isi	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	10 %
IV	Mampu memahami dan menjelaskan pemilihan teori yang digunakan dalam penelitian	Penerapan teori dalam penelitian kuantitatif, kualitatif dan campuran	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit,	Format penulisan dan kesesuaian isi	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	10 %
V	Mampu merumuskan dengan jelas tujuan dan manfaat penelitian	Etika dalam penulisan proposal	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit	Format penulisan dan kesesuaian isi	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	5 %
VI	Mampu menjelaskan dan menuliskan metode penelitian yang dipilih	Signifikansi dan makna tujuan penelitian kuantitatif, kualitatif dan campuran	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit,	Format penulisan dan kesesuaian isi	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	5%
VII-VIII	Mampu menyusun dan menuliskan rancangan proposal penelitian	Strategi penulisan proposal penelitian	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit,	Format penulisan dan kesesuaian isi	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	10 %
UJIAN TENGAH SEMESTER						50%
IX-XV	Presentasi proposal penelitian dalam seminar kelas	Proposal penelitian individu	Presentasi 7 x 50 menit	Topik penelitian yang relevan, Kemampuan presentasi, proposal penelitian yang sesuai dengan sistematika, kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan	Observasi, unjuk kerja, tulis, lisan	45%
XVI	Mahasiswa mampu melakukan perbaikan terhadap proposal yang	1. Catatan Perbaikan 2. Proposal Perbaikan	Tatap muka 1 x 50 menit	Kemampuan memperbaiki proposal sesuai saran dari penguji seminar	Proposal dan persentasi	5%



	telah dipersentasikan sesuai saran dari penguji	3. Pengesahan perbaikan				
	UJIAN AKHIR SEMESTER					100%



**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**

Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Seminar Hasil Penelitian	S213817013W4	Mata Kuliah Wajib	4	3	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	<b>Mata Kuliah:</b> 1. Mahasiswa mampu menyusun hasil penelitian tesis sesuai dengan buku panduan; 2. Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan ide secara ilmiah serta menuangkannya dalam bentuk tulisan (hasil penelitian Tesis); 3. Mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah berdasarkan etika akademik; 4. Mahasiswa mampu mengomunikasikan gagasan menggunakan bahasa tulisan; 5. Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelitian untuk menjawab tujuan penelitian dan menyelesaikan permasalahan yang diungkapkan pada proposal penelitian 6. Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengolah dan menganalisis data, menyajikannya dengan pola yang mudah dipahami dan memiliki kemampuan dalam telusur referensi sebagai data pembanding hasil penelitian Tesis				
Deskripsi Singkat Seminar Hasil Penelitian	Mata kuliah ini memberikan rambu-rambu kepada mahasiswa dalam menyusun hasil penelitian sesuai dengan buku panduan dan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi hasil penelitian dan argumentasi terhadap isi penelitian dalam seminar hasil. Selain itu, mata kuliah ini memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam komunikasi ilmiah serta sarana pemberian saran dan masukan bagi perbaikan hasil penelitian.				
Pustaka	<b>Utama</b> Buku panduan penulisan ilmiah STITEK Balik Diwa edisi III				
	<b>Pendukung:</b>				



Media Pembelajaran		Software		Hardware		
		Expert Choice		Komputer, LCD, hand out		
Team Teaching		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M				
Assessment		Quiz, Tugas, UTS, UAS				
Mata kuliah Syarat		Statistika dan Metode Penelitian				
Pertemuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/Strategi [Estemasi Waktu]	Assessment		
				Indikator	Bentuk	Bobot
1	2	3	4	5	6	7
I	Mampu menghimpun sheet data penelitian sesuai tujuan penelitian	Penjelasan RPS Menyajikan data-data hasil penelitian	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit	Data yang layak diolah sesuai tujuan penelitian	Observasi, unjuk kerja, tulis,	5 %
II	Mampu memisahkan data sesuai tujuan penelitian	Pemisahan data sesuai tujuan penelitian	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit	Kemampuan mensortir data sesuai tujuan penelitian	Observasi, unjuk kerja, tulis,	5 %
III	Mampu menguji data secara statistik	Uji data secara statistik sesuai tujuan penelitian	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit	Kemampuan menguji data sesuai tujuan penelitian	Observasi, unjuk kerja, tulis,	10 %
IV	Mampu membaca makna dari hasil uji statistik sesuai tujuan penelitian	Pembacaan makna dari hasil uji statistik sesuai tujuan penelitian	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit,	Kemampuan membaca makna dari hasil uji statistik sesuai tujuan penelitian	Observasi, unjuk kerja, tulis,	10 %
V	Mampu membuat dan menyusun tren data secara deskriptif	Pembuatan trend data secara deskriptif	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit	Kemampuan membuat dan menyusun tren data secara deskriptif	Observasi, unjuk kerja, tulis,	5 %
VI	Mampu membaca makna dari penyusunan data secara deskriptif	Pembacaan makna penyusunan data secara deskriptif	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit,	Kemampuan membaca makna dari hasil penyusunan data secara deskriptif	Observasi, unjuk kerja, tulis,	5%
VII-VIII	Mampu mencari data pembandingan baik dari hasil uji statistic dan deskriptif	Menemukan data pembandingan sebagai bahan rujukan	Ceramah, diskusi, 1 x 50 menit,	Kemampuan menata referensi pemnading sesuai peruntukannya	Praktek	10 %
UJIAN TENGAH SEMESTER						50%
IX-XV	Mahasiswa mampu melakukan Presentasi hasil penelitian dalam seminar kelas media lainnya	Seminar hasil penelitian individu	Presentasi 7 x 50 menit	Hasil penelitian yang relevan dengan tujuan, Kemampuan presentasi, hasil penelitian yang sesuai dengan sistematika, kemampuan menjawab pertanyaan yang diajukan	Seminar	45%

XVI	Mahasiswa mampu melakukan perbaikan terhadap hasil penelitian yang telah dipersentasikan sesuai saran dari penguji	1. Catatan Perbaikan 2. Tesis Perbaikan 3. Pengesahan perbaikan	Tatap muka 1 x 50 menit	Kemampuan memperbaiki hasil seminar sesuai saran dari penguji seminar hasil	Tesis dan persentasi	5%
UJIAN AKHIR SEMESTER						100%





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS BALIK DIWA**

Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Ujian Tesis	S213817015W6	Mata Kuliah Wajib	6	3	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	<b>Mata Kuliah:</b> 1. Mahasiswa mampu menyusun tesis sesuai dengan buku panduan; 2. Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan ide secara ilmiah serta menuangkannya dalam bentuk Tesis; 3. Mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah berdasarkan etika akademik; 4. Mahasiswa mampu mengomunikasikan gagasan menggunakan bahasa tulisan; 5. Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk karya tesis untuk menjawab tujuan penelitian dan menyelesaikan permasalahan. 6. Mahasiswa memiliki kemampuan mengelaborasi data, menyajikannya dengan pola yang mudah dipahami dan memiliki kemampuan menelaah dan melakukan pemaknaan dalam Tesis				
Deskripsi Singkat Ujian Tesis	Mata kuliah ini rambu-rambu kepada mahasiswa dalam menyusun tesis sesuai dengan buku panduan dan peraturan akademik yang berlaku, memberikan cara memaparkan isi hasil penelitian dan argumentasi terhadap isi penelitian yang dipersiapkan untuk ujian Tesis. Selain itu, mata kuliah ini memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam komunikasi ilmiah.				
Pustaka	<b>Utama</b> Buku panduan penulisan ilmiah STITEK Balik Diwa edisi III				
	<b>Pendukung:</b>				

Media Pembelajaran		Software		Hardware		
		Expert Choice		Komputer, LCD, hand out		
Team Teaching		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M				
Assessment		Quiz, Tugas, UTS, UAS				
Mata kuliah Syarat		Statistika dan Metode Penelitian				
Pertemuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/Strategi [Estemasi Waktu]	Assessment		
				Indikator	Bentuk	Bobot
1	2	3	4	5	6	7
I	Mahasiswa mampu melakukan Presentasi untuk ujian tesis	Ujian Tesis Secara Individu	Presentasi 4 x 50 menit	Kemampuan persentase, ketajaman pembahasan, kemampuan menjawab dan komunikasi, penyelesaian masalah dan penguasaan materi ujian	Ujuan Lisan	90%
II	Mahasiswa mampu melakukan perbaikan terhadap narasi-narasi urgen yang bersesuaian dengan tujuan penelitian	1. Catatan Perbaikan 2. Tesis Perbaikan 3. Pengesahan perbaikan	Tatap muka 1 x 50 menit	Kemampuan memperbaiki tesis sesuai saran dari penguji ujian Tesis	Perbaikan Tesis	10%





**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER  
PROGRAM MAGISTER  
PROGRAM STUDI SUMBERDAYA AKUATIK  
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS MARITIM BALIK DIWA**

Mata Kuliah:	KODE	Rumpun MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	DIREVISI
Pembuatan Artikel pada Jurnal	S213817014W5	Mata Kuliah Wajib	5	3	Mei 2021
Otoritas	Pengembang RP		Koordinator RMK		Ka Prodi
	Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M		Dr.Ir.Wayan Kantun, M.P.,I.P.M
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>Program Studi:</b> 1. Mampu mengembangkan kebijakan pemanfaatan dan konservasi sumberdaya akuatik 2. Mampu mengembangkan sistim eksplorasi dan pemetaan sumberdaya akuatik 3. Mampu mengembangkan manajemen budidaya, tangkap dan pengolahan sumberdaya akuatik 4. Mampu mengembangkan manajemen ekonomi sumberdaya akuatik 5. Mampu mengembangkan manajemen logistik kemaritiman				
	<b>Mata Kuliah:</b> 1. Mahasiswa mampu menyusun artikel yang diambil dari sebagian atau keseluruhan hasil penelitian pada Tesis dengan berpedoman pada gaya selingkung jurnal yang dituju; 2. Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan dan ide secara ilmiah serta menuangkannya dalam bentuk artikel ilmiah 3. Mahasiswa mampu menyusun artikel ilmiah berdasarkan etika akademik; 4. Mahasiswa mampu melakukan telusur referensi, melakukan sitasi, telusur jurnal yang kredibel, submit sampai pada merespon hasil review dari editor dan reviewer 5. Mahasiswa memiliki kemampuan melakukan koresponding dengan jurnal yang dituju				
Deskripsi Singkat Seminar Hasil Penelitian	Mata kuliah ini memberikan panduan kepada mahasiswa terkait dengan cara menyusun artikel, telusur referensi, mensitasi, mensubmit tulisan, koreponding dan melakukan transaksi setelah artikel diterima untuk siap dipublikasi. Selain itu penulis terkadang dimintai pernyataan tentang bebas plagiat.				
Pustaka	<b>Utama</b> Gaya selingkung dari jurnal yang dituju, nasiona, nasional terakreditasi atau internasional				
	<b>Pendukung:</b>				

Media Pembelajaran		Software		Hardware		
		Expert Choice		Komputer, LCD, hand out		
Team Teaching		Dr.Wayan Kantun, MP				
Assessment		Artikel jadi dan siap di submit				
Mata kuliah Syarat		Statistika dan Metode Penelitian				
Pertemuan	Kemampuan akhir yang diinginkan setiap tahapan belajar	Materi pembelajaran [Pustaka]	Metode/Strategi [Estemasi Waktu]	Assessment		
				Indikator	Bentuk	Bobot
1	2	3	4	5	6	7
I	Mampu memilih variabel dalam tesis untuk dijadikan artikel	Memilih dan menentukan variabel	Praktek 3 x 50 menit	Mampu memilih dan menentukan variabel	Praktek	5 %
II	Mampu menyusun artikel sesuai variabel dalam tesis	Menyusun artikel	Praktek 6 x 50 menit	Mampu menyusun artikel	Praktek	10 %
III	Mampu menyusun artikel sesuai gaya selingkung yang dituju	Menyusun artikel Mampu menyusun artikel	Praktek 3 x 50 menit	Mampu menyusun artikel Mampu menyusun artikel	Praktek	10 %
IV	Mampu telusur referensi yang disajikan secara online	Telusur referensi online	Praktek 3 x 50 menit	Mampu telusur referensi	Praktek	5 %
V	Mampu melakukan sitasi sesuai kaedah akademik dan gaya selingkung	Sitasi artikel dan referensi lain	Praktek 3 x 50 menit	Mampu sitasi artikel	Praktek	5 %
VI	Mampu telusur jurnal sesuai bidang	Telusur jurnal	Praktek 3 x 50 menit	Mampu telusur jurnal	Praktek	5%
VII-VIII	Mampu menyusun artikel sesuai format jurnal yang dituju	Memformat artikel sesuai gaya selingkung	Praktek 6 x 50 menit	Mampu memformat artikel	Praktek	10 %
IX-XV	Mahasiswa mampu melakukan submit artikel ke jurnal yang dituju	Submit artikel	Praktek 6 x 50 menit	Mampu mensubmit artikel	Praktek	10%
XVI	Mahasiswa mampu menjawab koresponding terkait artikel yang dikirim	Koresponding	Praktek 12 x 50 menit	Mampu melakukan koresponding	Praktek	40%
	ARTIKEL TERBIT					100%